PENGARUH ENERGI ZIKIR TERHADAP ALAM BAWAH SADAR DAN MIMPI

(Studi Kasus Santri Putri Matholi'ul Anwar Sumenep)

Penyusun :

Sri Arifiyah (E97217079)

JURUSAN TASAWUF DAN PSIKOTERAPI

FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2021

PERNYATAAN ORSINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Sri arifiyah

NIM : E97217079

Program Studi : Tasawuf dan Psikotrapi

Fakultas : Ushuluddin dan Filsafat

Institusi : Univesitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa karya skripsi ini berjudul "Pengaruh Energi Zikir Terhadap Alam Bawah Sadar Dan Mimpi (Studi Kasus Santri Putri Matholi'ul Anwar Sumenep)", adalah hasil karya saya sendiri, kecuali pada hal-hal yang dirujuk sumbernya.

Sumenep, 15 Oktober 2021

Saya menyatakan

Sri Arifiyah

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini untuk menyetujui:

Nama : Sri Arifiyah

NIM : E97217079

Prodi : Tasawuf dan Psikotrapi

Judul Skripsi : Pengaruh Energi Zikir Terhadap Alam Bawah Sadar dan Mimpi (Studi Kasus Santri Putri Matholi'ul Anwar Sumenep)

Disetujui pada 16 Oktober 2021, oleh:

Pembimbing

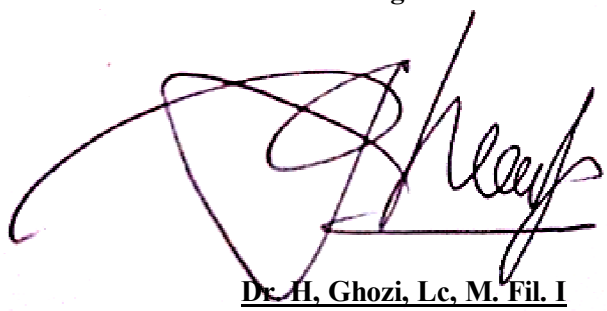

Dr. H, Ghozi, Lc, M. Fil. I
NIP. 197710192009011006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “Pengaruh Energi Zikir Terhadap Alam Bawah Sadar dan Mimpi (Studi Kasus Santri Putri Matholi'ul Anwar Sumenep)” yang ditulis oleh Sri Arifiyah telah di uji didepan tim penguji pada tanggal 13 Juli 2021

Tim Penguji:

1. Dr. Ghozi, Lc, M,Fil.I (Ketua) :
2. Dr. Mukhlisin Sa’ad, M.Ag (Sekretaris) :
3. Dr. Moh. Yardho, M.Th.I (Penguji I) :
4. Dr. Anas Alamsyah, M.Ag (Penguji II) :

Surabaya, 17 Oktober 2021

Dekan,

Dr. Kunawi Basyir, M.Ag
NIP. 196409181992031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Sri Arifiyah
NIM : E97217079
Fakultas/Jurusan : Tasawuf dan Psikotrapi
E-mail address : Jaxfarsaja7@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul : PENGARUH ENERGI ZIKIR TERHADAP ALAM BAWAH SADAR DAN MIMPI (Studi Kasus Santri Putri Matholi'ul Anwar Sumenep)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya

Penulis

SRI ARIFIYAH

ABSTRAK

Sri Arifiyah (E97217079), Pengaruh Energi Zikir Terhadap Alam Bawah Sadar dan Mimpi (Studi Kasus Santri Putri Matholi'ul Anwar Sumenep). Skripsi, Program Studi Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas IslamNegeri Sunan Ampel Surabaya.

Skripsi ini mengkaji tentang pengaruh energi zikir terhadap alam bawah sadar dan mimpi untuk santri putri matholi'ul anwar sumenep. Sejarah peradaban manusia menunjukkan bahwa manusia memiliki naluri untuk mencari dan mengenal Dzat Ketuhanan. Yang mana dalam rohani manusia ada qalbu yang harus diterangi bimbingan-Nya agar hidup terarahkan. Zikir bisa menjadi bimbingan yang mengarahkan manusia agar tidak tersesat menuju Tuhan. Karena eksistensi Tuhan tidak bisa dijelaskan oleh bahasa bahkan terwadahi oleh pikiran manusia sekalipun. dan pendekatan diri seorang hamba kepada Tuhannya adalah sebuah proses menuju kualitas diri. Selama ini terkhusus santri yang dijadikan sebagai subjek penelitian tentang mimpi dan alam bawah sadar yang telah dialami oleh para santri, dan membuktikan apakah benar zikir mempengaruhi kualitas mimpi dan alam bawah sadar para santri, karena zikir tergolong sebagai energi positif maka tentunya akan menghasilkan hal yang positif juga, termasuk mimpi yang baik. Rumusan masalah yang diangkat: 1. Bagaimana yang dimaksud dengan energi zikir? 2. Bagaimana relasi alam bawah sadar dengan mimpi? 3. Bagaimana pengaruh energi zikir terhadap mimpi santri Matholi'ul Anwar Sumenep? Tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan bagaimana energi zikir dapat menjadi pengaruh mimpi dan kualitas alam bawah sadar bagi santri Matholi'ul Anwar. Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan datanya terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dari keseluruhan penelitian ini meliputi dua sumber yakni primer dan sekunder. Sumber primer adalah seluruhnya berasal dari santri Matholi'ul Anwar putri sejumlah dua puluh orang. Kemudian sumber sekundernya adalah pengasuh, pengurus pondok pesantren Matholi'ul Anwar Sumenep dan data yang didapat dari hasil penelitian sebelumnya yang berupa arsip penelitian terdahulu dan literatur-literatur yang relevan dengan penelitian ini. Lamanya penelitian selama sepuluh hari untuk dua puluh santri. Dari data inilah kemudian dianalisis lalu dijadikan dalam bentuk deskripsi. Hasil dari penelitian ini ternyata energi zikir dapat berpengaruh terhadap kualitas mimpi dan alam bawah sadar santri putri Matholi'ul Anwar. Dengan catatan kualitas tersebut juga tergantung pada kualitas zikir santri masing-masing.

Kata Kunci: Energi Zikir, Alam Bawah Sadar, Mimpi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Sampul Skripsi i

Pernyataan Orisinalitas Karya ii

Persetujuan Pembimbing Skripsi iii

Pengesahan Skripsi iv

Persembahan vi

Abstrak vii

KataPengantar viii

Daftar Isi x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 30

C. Tujuan 34

D. Manfaat 36

E. Penegasan Istilah 48

F. Kajian Pustaka 50

G. Metodologi 55

H. Sistematika Pembahasan 62

BAB II ENERGI ZIKIR, ALAM BAWAH SADAR DAN MIMPI

A. Energi Zikir 69

B. Alam Bawah Sadar 78

C. Mimpi 80

BAB III PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi Subjek Penelitian.....85

BAB IV ANALISIS DATA

A. Pengaruh Energi Zikir terhadap Alam Bawah Sadar dan Mimpi Santri.....87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....90

B. Saran.....92

DAFTAR PUSTAKA.....95

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tubuh manusia terbagi menjadi menjadi beberapa bagian diantaranya jasmani dan rohani. Jasmani manusia tentu berhubungan dengan fisik, indra dan segala hal sisi tubuh yang tampak, sedangkan rohani berhubungan dengan sesuatu yang kasat mata seperti perasaan, naluri bahkan hal-hal yang masih menjadi rahasia dalam diri manusia. keduanya penuh ketersambungan dan keterhubungan yang mampu menembus dimensi ruang alam yang tidak bisa di reka-reka[1].

Sejarah peradaban manusia menunjukkan bahwa manusia memiliki naluri untuk mencari dan mengenal Dzat Ketuhanan. Yang mana dalam rohani manusia ada qalbu yang harus diterangi bimbinganNya agar hidup terarahkan. Zikir bisa menjadi bimbingan yang mengarahkan manusia agar tidak tersesat menuju Tuhan. Karena eksistensi Tuhan tidak bisa dijelaskan oleh bahasa bahkan terwadahi oleh pikiran manusia sekalipun. dan pendekatan diri seorang hamba kepada Tuhannya adalah sebuah proses menuju kualitas diri[2].

Zikir adalah salah satu komunikasi antara makhluk dengan Sang Khalik yang terjadi terus menerus tanpa terputus dalam semesta, yang tentunya setiap makhluk memiliki caranya sendiri dalam berkomunikasi dengan penciptanya. Seperti halnya matahari yang berzikir dengan cahayanya, air berzikir dengan

[1]Azhari Aziz Samudra, *Hakikat Akal jasmani dan rohani* (Bekasi: Yayasan Majelis ta'lim HDH, 2004), 139.
[2]Agus Mustofa, *Bersatu dengan Tuhan* (Jakarta: Padma Press, 2005), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketenangannya yang mengalir di sungai-sungai, dan angin yang berhembus mengakui kebesaran penciptanya. Hal ini tidak mudah dimengerti secara akal, dan hanya dipandang secara lahiriyah saja oleh panca indra jasmani manusia karena hakekat dari zikir tersebut tidak dapat di jelaskan pada manusia sedemikian rupa.[3]

Melalui zikir hubungan rohani antara hamba dengan penciptaNya dapat terjalin mesra. Seperti halnya dalam referensi lain menyebutkan bahwa zikir ialah ucapan lisan, gerakan raga, bahkan getaran hati dengan cara-cara yang diajarkan agama dalam rangka mendekatkan diri kepada Tuhan.[4] Artinya semua makhluk berzikir kepada Tuhan tiada henti, siang maupun malam, dalam keadaan apapun, dan bagaimanapun.

Spencer Trimingham mengartikan zikir dengan ingatan atau latihan spiritual yang mengharap kehadiran tuhan beserta membayangkan wujud, Dzat atau metode untuk mencapai konsentrasi spiritual dengan melafalkan, menyebut nama Tuhan secara ritmis dan berulang-ulang.[5] Beda halnya dengan pendapat Chodjim, yang mengartika zikir adalah mengisi atau menuang. Jadi berzikir ialah usaha manusia untuk mengisi dan menuangi hati dan pikiran dengan kalam Ilahi.[6]

Zikir termasuk ibadah yang memiliki kebebasan dan peluang kreatif untuk memuja Tuhannya, bisa dengan melakukan dengan zikir khafi, bil lisan

[3]Agus Mustofa, *Zikir tauhid* (Surabaya: Padma press, 2006), 106-109.
[4]Muhammad Basyrul Muvid, *Zikir Penyejuk Jiwa* (Tangerang Selatan: Alifia Books, 2020), 1.
[5]Afif Anshori, *Zikir dan Kedalaman Jiwa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), 54.
[6]Ahmad Chodjim, *Alfatihah: Membuka Matahari dengan Surat Pembuka* (Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2003), hal 181.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan dengan anggota badan.[7] semua manusia memiliki kebebasan dalam berzikir atau berkomunikasi dengan Tuhannya. Jadi zikir tidak hanya sekedar peristiwa atau mengingat, namun bentuk kehambaan manusia untuk mendekatkan diri kepada Penciptanya, adapun realisasi untuk berzikir bukan hanya dengan memujiNya dalam takbir, tasbih dan sebagainya, namun segala hal keadaan, aktifitas maupun perbuatan manusia yang melibatkan Tuhan di dalamnya.[8]

Manfaat zikir tentu sangat luar biasa bukan hanya sekedar mengingat, namun juga yakin dengan kedalaman hatinya bahwa hanya Tuhanlah yang layak disembah, dipuji dan bisa memberikan pertolongan kepada makhluknya.[9] Semakin dekat seorang manusia kepada tuhannya, maka Tuhan juga semakin dekat dan. Energi-energi zikir tentu mengandung muatan energi positif yang mampu menenangkan hati dan pikiran manusia, hal itu sudah banyak diteliti oleh para ilmuan hingga zikir menjadi salah satu media pengobatan dan terapi bagi manusia. Sedangkan Energi sendiri menjadi salah satu komponen yang mengelola keseimbangan jiwa dan tubuh manusia. Energi ialah kekuatan atau tenaga, yakni besaran yang kekal tanpa bisa diciptakan dan dimusnahkan namun dapat berubah bentuk lainnya.[10] Sehingga orang yang selalu berzikir akan dipenuhi energi positif[11] dalam dirinya sehingga merasakan ketenangan

[7]Muvid, *Zikir Penyejuk*, 1-2.
[8]Mustofa, *Zikir Tauhid*, 235.
[9]Agus Mustofa, *Energi Zikir: Alam Bawah Sadar* (Surabaya: Padma press, 2011), 233.
[10]Tubagus Erwin Kusuma, *Bebas Hipertensi Dengan Self-Hypnosis* (Jakarta: PT Mizan Publika, 2013), 63.
[11]Nurhalimah, "Energi Zikir Sebagai Terapi Bad Mood Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya" (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Ampel, 2019), 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hati, keseimbangan jiwa, dan pikiran sekaligus terhindar dari gangguan jiwa, stres, penyakit hati, seperti iri, dengki, dan dendam.[12]

Pada hakikatnya zikir adalah mengingat pada Allah.[13] Dan muatan energi positif dalam zikir juga mempengaruhi alam bawah sadar manusia. Karena suatu aktifitas yang di ulang-ulang dan terus menerus akan direkam oleh otak akan masuk kedalam alam bawah sadar manusia itu sendiri.[14] Dalam alam bawah sadar, manusia benar-benar menjadi jati dirinya sendiri yang alami tanpa pengaruh dan rekayasa kebohongan sedikitpun. Dalam ketidaksadaran itulah, alam haqiqi berperan pada manusia sehingga alam bawah sadar dan alam mimpi manusia seringkali memiliki dampak dari energi-energi zikir alam sadar manusia.[15]

Mimpi yang reproduksi merupakan hasil dari refleksi yang tidak berubah, namun mempresentasikan situasi yang ada di masa sekarang dan dapat dilihat oleh indra seperti pengalaman dalam keadaan sadar. Aristoteles mengatakan mimpi adalah lanjutan dari pikiran dalam keadaan tidur.[16] Dan perlu diakui bahwa dorongan-dorongan keinginan yang berasal dari kesadaran berkontribusi terhadap dorongan mimpi.

[12]Muvid, *Zikir penyejuk*, 12.
[13]Mustofa, *Zikir tauhid*, 234.
[14]Mustofa, *Energi Zikir*, 159.
[15]Ibid.
[16]Sigmund Freud, *The Interpretation of DREAMS*, terj. Supriyanto Abdullah (Yogyakarta: Indoliterasi, 1914), 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mimpi tidak akan terjadi jika keinginan prasadar diperkuat oleh alam bawah sadar, Sigmund Freud dalam Tafsir Mimpi berkata:

> Percaya bahwa keinginan sadar menjadi efektif dalam memunculkan mimpi ketika membangkitkan keinginan alam bawah sadar yang saling menguatkan. Dan keinginan alam bawah sadar sendiri selalu aktif dan siap mengekspresikan diri kala menemukan kesempatan untuk menyatu dan saling menguatkan dengan dorongan lain.

Mimpi bukanlah hal yang tabu lagi dalam kehidupan manusia. Misteri mimpi dari zaman romawi kuno yang menyembah berhala, berkeyakinan bahwa mimpi dikirim oleh para dewa untuk memprediksi atau petunjuk tentang masa depan[17] yang masih berlanjut. Kerap kali mimpi menjadi kekuatan dan simbol sakral pada masa tertentu, hingga mayoritas pandangan orang saat ini hanya sebatas bunga tidur yang tiada makna sama sekali kecuali wilayah-wilayah yang masih kental kepercayaannya terhadap mistik. Pandangan manusia terhadap mimpi seolah mengikuti zaman yang semakin maju, realitis, dan terbukti. Sedangkan seperti yang biasa dialami, mimpi merupakan hal yang ghaib, tidak disangka-sangka atau tidak terduga. Kehadirannya kadang diharapkan oleh manusia, bahkan mungkin sebaliknya. Mimpi bisa datang dengan sesuatu yang buruk, seram, mencengkram bahkan sangat menakutkan, namun juga bisa sebaliknya, indah, penuh cinta, kesenangan. Dan inti dari keadaan alam mimpi inilah yang masih menjadi perdebatan para ilmuan sampai saat ini.

[17]Abu Ameenah Bilal Philips, *Tafsir Mimpi menurut Al-qur'an dan Sunnah* (Jakarta: Lintas Pustaka, 2003), 87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mimpi memang merupakan masa-masa aktivitas akal dan pikiran yang terjadi ketika dalam keadaan tertidur.[18] Meski demikian, tidak semua mimpi selaras dengan akal dan pikiran, namun seringkali tampak berupa kejadian-kejadian aneh yang asing dalam pikiran kita serta berkaitan dengan akibat-akibat pikiran. Menurut Sigmund freud mimpi semua yang menyusun isi mimpi berasal dari pengalaman, dan hal-hal yang direproduksi atau diingat dalam mimpi ini setidaknya diterima sebagai fakta yang tidak dapat disangkal.[19] Yang nyatanya mimpi adalah tindakan psikis yang penuh kepentingan tersendiri dan motif kekuasaannya selalu merupakan pemenuhan keinginan dan terdapat keanehan yang absurditas yang disebabkan pengaruh sensor psikis yang dialami dalam pembentukannya.[20] Jadi mimpi bukan sekedar bunga tidur semata namun juga menimbulkan berbagai keyakinan, ketakutan dan dugaan, baik bersifat imajinatif maupun eksperimental tentang sifatnya yang misterius[21]

Bedasarkan wahyu yang turun pada Nabi terakhir ummat islam, yakni Nabi Muhammad SAW mengidentifikasi tiga sumber utama dalam mimpi yaitu Tuhan, Setan dan Manusia.[22] beliau juga mengkategorikan beberapa mimpi dalam sabdanya pada Abu Hurairah yang berbunyi *"Ada tiga jenis mimpi: Mimpi yang sebenarnya yang menggembirakan dari Allah, mimpi yang*

[18]Ahmad Syauqi Ibrahim, *KITAB RAHASIA TIDUR menurut Al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan Sains Modern* (Jakarta Selatan: Turos Khazanah pustaka islam, 2018), 189.
[19]Sigmund Freud, *The Interpretation of DREAMS*, terj. Supriyanto Abdullah (Yogyakarta: Penerbit Indoliterasi, 1914), 254.
[20]Ibid.
[21]Bilal Philips, *Tafsir Mimpi, 7.*
[22]Dr.Abu Ameenah Bilal Philips, *Mimpi yang Bermakna: penafsiran islam atas Bunga-bunga Tidur* (Bandung: MARJA, 2006), 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyebabkan kesedihan berasal dari setan dan mimpi yang berasal dari manusia itu sendiri" Dari sabda beliau yang tidak perlu diragukan lagi bahwa mimpi yang benar adalah mimpi yang menginformasikan kebenaran, kenyataan, kebaikan, simbol bahkan bisikan yang menakutkan. Menakutkan disini adalah peringatan atau tanda akan adanya bahaya yang mengancam, (Muhammad Ibnu Sirin, Tafsir Mimpi menurut Alquran dan Sunnah). Dan mimpi yang buruk mimpi tidak bermakna dari setan, sedangkan mimpi yang yang berasal dari manusia adalah mimpi yang mungkin saja benar mungkin juga tidak, karena mimpi yang berasal dari manusia itu sendiri adalah refleksi mental, pikiran dan perbuatan manusia.

Tidur adalah fenomena biologis manusia yang sering dialami satu dua kali dalam sehari yang mengalami perpindahan kondisi sadar menuju tidak sadar.[23], baik dan buruk manusia di alam sadar menjadi penyebab pada kualitas energi ruh ketika komunikasi dengan Sang Khalik di alam bawah sadar dan alam tak sadar. Dalam bukunya muhammad ibnu sirin mengatakan: "orang-orang yang suka berbohong saat berbicara dalam dunia sadar hampir seluruh mimpinya merupakan kebohongan, manusia yang paling benar mimpinya adalah yang paling benar perkataannya".[24] Disini tentu pendapat Freud tidak semua di terima.

[23]Ibrahim, *RAHASIA TIDUR, 41*.
[24]Muhammad Ibnu Sirin, *TAFSIR MIMPI menurut Al- Qur'an dan As-Sunnah* (Depok: Gema Insani, 2018), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam beberapa hadist disebutkan pula mimpi yang benar adalah bagian dari 46 bagian kenabian, yang mana semakin jernih jiwa dan hati seseorang maka mimpi-mimpinya akan semakin dekat dengan kebenaran. Keadaan dan kondisi manusia juga sangat mempengaruhi.[25] Jadi, macam-macam mimpi terbagi menjadi beberapa bagian makna dan rahasia mimpi bisa dijadikan suatu analogi, sudut pandang yang berbeda, pelajaran dan berbagai dugaan. Namun tetap saja tidak bisa dijadikan pertimbangan yang dianggap benar dan mutlak kecuali apabila terdapat tanda-tanda kebenaran itu sendiri.

Zikir yang sering dilakukan di alam sadar akan menciptakan energi positif yang mempengaruhi pada kualitas mimpi dan alam bawah sadar manusia. sehingga penulis tertarik dan terdorong untuk melanjutkan ke sebuah penelitian yang berjudul "Relasi Energi Zikir terhadap Mimpi dan Alam Bawah Sadar'' Studi Kasus Santri Putri Matholi'ul Anwar Sumenep**.** Pondok pesantren Matholi'ul Anwar ini terletak di tengah kota Sumenep memiliki ciri khas amalan zikir, yaitu A'malul yaum. Seperti yang dikatakan Syukron Abdilah dalam bukunya "Doa tidak hanya bisa menumbuhkan kekuatan dalam diri, namun disaat terlelap dan terjaga nya, Tuhan selalu menyertai''[26]

B. Rumusan masalah

Dengan Latar belakang di atas, penelitian ini lebih difokuskan pada beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana yang dimaksud dengan energi zikir?

[25]Ibid.
[26]Syukron Abdillah, *Filososi Doa dari Penentram Hati, Pembangun Diri, hingga Pengubah Nasib* (Tangerang: Alifia Book, 2020), 70.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana relasi alam bawah sadar dengan mimpi?
3. Bagaimana pengaruh energi zikir terhadap mimpi santri Matholi'ul Anwar Sumenep?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui maksud dan arti dari energi zikir.
2. Untuk mengetahui relasi alam bawah sadar dengan mimpi.
3. Untuk menguak pengaruh energi zikir terhadap mimpi santri Matholi'ul Anwar Sumenep.

D. Manfaat

Jika penelitian berhasil tentu penulis dalam penelitian ini sangat berharap apa yang dicapai dalam penelitiannya bermanfaat untuk orang lain, baik dalam teoritis atau praktis yakni:

1. Teoritis

Sebagai salah satu bentuk untuk menambah wawasan keilmuan dan memahami lebih dalam tentang "pengaruh energi zikir terhadap alam bawah sadar dan mimpi", hingga menarik banyak peneliti untuk mengkaji ulang dan menelitinya lebih dalam lagi. Serta berharap menjadi rujukan penelitian lain, dan pelengkap beberapa penelitian yang ada. Karena dalam sebuah penelitian alam semesta tidaklah pernah habis dan selesai.

2. Praktis

Secara praktis tentu penulis mengharap penelitian ini bermanfaat untuk untuk mahasiswa, dosen, santri, khususnya santri Mathali'ul Anwar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumenep, masyarakat dan para peneliti selanjutnya. Yang berharap memberikan pelajaran dan pemahaman tentang dzikir, menganalisis tabir yang masih jauh dari kata sempurna tentang alam bawah sadar dan mimpi dalam tulisan ini.

E. Penegasan Istilah

Skripsi ini dengan judul "Relasi Energi Zikir Terhadap Mimpi dan Alam Bawah Sadar, Studi Kasus Pondok Matholi'ul Anwar Sumenep'' agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kekeliruan dikemudian hari mengenai pokok pembahasan, perlu dipaparkannya variabel dari judul di atas agar memberikan kemudahan dalam memahami pembahasan yang ada;

Energi Zikir: terkait dengan zikir, memiliki unsur energi positif, yang mampu menyeimbangkan energi tubuh. Dengan berbagai macam dan manfaat zikir, hingga sang hamba diangkat derajatnya sampai wushul dengan Allah kepada Allah SWT sendiri[27]

Alam Bawah Sadar: ialah kondisi dimana pikiran manusia tidak bekerja secara sadar sepenuhnya dan juga bekerja di level organ-organ vital pendukung alam sadar.[28]

Mimpi: merupakan gambaran-gambaran sepele yang tidak bermakna yang merupakan ungkapan jiwa kepada manusia itu sendiri. Atau apa yang timbul diatas permukaan akal batin ketika tidur yang sering kali seperti simpul jiwa dan gambaran-gambaran tersebut terus menghantui akal batin[29]. dalam

[27]Muhammad Basyrul Muvid, *Zikir Penyejuk Jiwa* (Tangerang:Alifia Book, 2020), 12.
[28]Mustofa, *Energi Zikir,* 57.
[29]Ibrahim, *RAHASIA TIDUR, 64.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

riwayat Abu Hurairah dan Ubadah bin Samit, Rasulullah pernah bersabda bahwa mimpi orang yang beriman adalah salah satu dari empat puluh enam bagian kenabian.[30] Yang mana seseorang mampu melihat hal gaib, atau bagian pengetahuan yang terkandung dalam kenabian.

Santri Matholi'ul Anwar Sumenep ialah santri pondok pesantren matholi'ul anwar yang terletak di kota sumenep, namun peneliti memfokuskan penelitiannya pada santri putri Matholi'ul Anwar Sumenep tingkat SMA yaitu kelas 10, 11, 12 SMA dan "*Ma'had Aly",* (Setara dengan kuliah semester awal, yaitu santri yang menjalani pengabdian wajib 1 tahun lamanya di dalam pondok pesantren). Karena amalan zikir yang ada di pondok pesantren menjadi program wajib santri putri tingkat SMA dan *Ma'had Aly* yang menurut peneliti bisa memecahkan penelitian ini atas pengaruhnya terhadap Alam Bawah Sadar dan Mimpi para santri.

F. Penelitian Terdahulu

1. Beberapa Penelitian Sebelumnya

Dalam penelitian ini tentu peneliti juga meninjau terkait ada tidaknya penelitian sebelumnya yang memiliki kaitan dengan pembahasan penelitian ini, karena dalam hal mimpi dan alam bawah sadar tentu masih menjadi misteri yang selama ini tidak terselesaikan yang menarik banyak penulis dan peneliti mengungkapnya lebih dalam lagi. Sudut pandang psikologi kerap kali menjadi dasar dalam penelitian ini, serta sudut pandang

[30]Bilal Philips, *Tafsir Mimpi menurut Al-qur'an dan Sunnah* (Jakarta: Lintas Pustaka,2003), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

agama dan kepercayaan juga menjadi jembatan peneliti untuk sampai pada inti kerana mimpi dan alam bawah sadar.

Penulis menemukan beberapa karya penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan. Pertama, buku *Energi Zikir Alam Bawah Sadar.* Menurut Agus Mustofa Zikir adalah aktivitas yang dalam keseluruhan menggunakan alam bawah sadar. Karena dalam Zikir tubuh bukan sekedar mengingat, namun juga merasakan sehingga otak manusia berada dalam gelombang Alfa dan teta bahkan ada yang sampai di gelombang delta.Seseorang yang berZikir berpotensi mengaktifkan energi dua ratus ribu kali lipat dibandingkan pikiran dasar manusia.[31]

Buku kedua yaitu *Kitab Rahasia Tidur menurut Alqur'an, Sunnah Nabi dan Sains Modern* yang membahas rahasia-rahasia yang terselip dalam keadaan tidur manusia. penulis mengingatkan bahwa tidur adalah kematian kecil pada manusia. sebuah kehidupan tersendiri yang lebih luas cakupan dan dampaknya yang tidak bisa diremehkan. Didunia ini manusia mengalami dua alam yang berbeda yaitu alam sadar dan alam tidur. Alam sadar manusia berhubungan dengan bumi sedangkan alam tidur berhubungan dengan langit.[32]

Fenomena tidur tentu mencakup tentang tubuh, nafas, dan roh. Buku ini tentu memaparkan tentang hubungan roh dengan jasad pada saat tidur maupun pada saat sadar pada manusia. fase-fase tidur, kajian biologi serta

[31]Agus Mustofa, *Energi Zikir*, 10.
[32]Ahmad Syauqi Ibrahim, *KITAB RAHASIA TIDUR menurut Al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan Sains Modern* (Jakarta Selatan: Turos Khazanah pustaka islam, 2018), 189.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

doa-doa ma'tsur yang patut dibaca sebelum tidur yang mampu memberikan energi positif, menentramkan hati, menyembuhkan jiwa.

Dan yang ketiga,dengan judul skripsi *Mimpi Sebagai Qualia Kesadaran Melalui Interpretasi Mimpi Sigmund Freud* yang ditulis Ismi Damayanti mahasiswa Universitas Indonesia. Terkaitnya kesadaran dan mimpi dalam diri manusia terlihat dari kehadiran mimpi pada subjek, dan memory yang hadir berasal dari realitas kehidupan dan pemikirannya sendiri. Sehingga mimpi memang tidak lepas dari realita yang ada.Dengan manifestasi mimpi manusia yang dipengaruhi kesadaran subjek atas represi serta mencakup keinginan sehingga menunjukan kualitas dan realita alam sadarnya.[33]

Ke empat, skripsi *Mimpi dalam Al-Quran* dengan pendekatan psikologi islam. Yang ditulis oleh Habibullah Nuruddin pascasarjana UIN Sunan Kalijaga 2016. Menurutnya orang yang sedang tidur sama dengan mati, yaitu ruh yang ditahan oleh tuhan hingga masuk pada kondisi tidak sadar, sedangkan al-qur'an menerangkan bahwasanya mimpi samahalnya dengan ru'ya, ahlam dan hadis. Ru'ya dan ahlam menurut pendapat ulama' ialah berbentuk mimpi, sedangkan ahadis disebut pimpi pula jika digabungkan dengan ta'wil yang berarti tafsir mimpi.[34]

Yang kelima, sepertinya jurnal yang diterbitkan oleh Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan 2018 yang berjudul *Terapi Kombinasi Sugesti dan Zikir*

[33]Ismi Damayanti, "*Mimpi Sebagai Qualia Kesadaran melalui Interpretasi Mimpi Sigmund Freud*" (Skripsi, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Universitas Indonesia, 2012), 67.
[34]Habibullah Nuruddin, *"Mimpi dalam Al-Qur'an : Pendekatan Psikologi Islam"* (Tesis, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga, 2016), 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

*dalam Peningkatan Kualitas Tidur Pasien.*Yang memaparkan hubungan pikiran dan materi, jiwa dan tubuh ialah satu kesatuan yang sangat berhubungan. Respon relaksasi yang dihasilkan dari energi Zikir sebelum tidur mampu menghadirkan ketenangan, ketentraman dan menurunkan stimulus pada tubuh.

Ke enam, buku *Zikir Tauhid* yang ditulis Agus Mustofa yang memaparkan hasil penelitiannya tentang kondisi Zikir yang khusyuk berada pada keadaan gelombang Alfa dan teta yang mulai masuk pada inner cosmos,dunia dalam dan melepaskan kungkungan panca indra manusia untuk masuk pada wilayah kesadaran universal atau disebut pula dengan ketidaksadaran universal. Frekuensi jiwa manusia ketika berZikir berfungsi sebagai pintu masuk yang mampu menyambung dengan frekuensi alam semesta.[35]

Tujuh, buku The Interpretation of Dreams *''Tafsir Mimpi''* yang ditulis langsung oleh bapak psikoanalisis dunia yaitu Sigmund Freud. Dalam bukunya mengatakan bahwa metode dan hasil interpretasi mimpi mampu dihasilkan dalam berbagai batas keilmuan neuro patologi dan melakukan pembuktian berdasarkan penyelidikan psikologis. Freud berusaha menciptakan metode tafsir mimpi yang mengungkap makna dari tindakan manusia yang tampak tidak bermakna dan tidak disadari sepenuhnya hingga menguak tentang mimpi alam sadar manusia.[36]

[35] Agus Mustofa, *Zikir tauhid*, 18.
[36] Sigmund Freud, *the Interpretation of DREAMS*, 26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan delapan, buku Tafsir Mimpi menurut Al-qur'an dan Sunnah yang karang oleh Muhammad Ibnu Sirin. Yang menjelaskan apa itu mimpi dan berbagai macam mimpi menurut Alquran, penafsiran-penafsiran yang tertera telah diakui ulama'.[37]

2. Posisi Penelitian Ini

Dalam penelitian ini, penulis berupaya memposisikan penelitian berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya. Pertama, berkenaan dengan zikir yang dipercaya memberikan kenyamanan, manfaat serta fungsi bagi pembentukan diri manusia. Bahwa zikir merupakan sarana manusia dengan Tuhannya. Selain adanya keterhubungan, yakni zikir dapat mempengaruhi psikis, emosional dan intelegensi manusia. Manusia yang sering melakukan zikir akan senantiasa tenang, aman dan tenteram dalam hidupnya.

Kedua, ialah bahwa relasi antara mimpi dan alam bawah sadar memiliki perbedaan, salah satunya mimpi berkaitan dengan aspek langit dan alam bawah sadar berkaitan dengan bumi. Pada aspek keduanya, penelitian ini akan menguak relasi antara keduanya dengan melihat keterkaitan melalui peran zikir manusia. Dengan melihat relasi kedua hal tersebut, peneliti berupaya ingin mempertegas bahwa penelitian yang dilakukan merupakan sintesis dari beberapa penelitian sebelumnya.

[37]Ibnu Sirin, *TAFSIR MIMPI*, 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan kedua hal tersebut, upaya peneliti ingin menguak energi zikir dan relasi antara mimpi pun alam bawah sadar yang memang dibentuk secara berbeda. Pada sisi lainnya, yakni bahwa penelitian ini dengan menggunakan konsep wawancara terhadap responden santriwati mathali'ul Anwar. Sebagaimana yang ingin ditelusuri peneliti, bahwa kegiatan santriwati melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengamalkan ratibul haddad. Ratibul haddad sendiri diyakini sebagai amalan yang mampu menjaga manusia pada saat dirinya terjaga dan tertidur. Pada saat terjaga, manusia yang biasa mengamalkan ratibul akan senantiasa aman, utamanya dalam pikiran. Sedang pada saat tertidur, ratib diyakini mampu menangkal gangguan dari makhluk halus dan manusia yang ingin berniat buruk.

Dengan begitu, penelitian ini ingin menggambarkan bahwa energi zikir dengan bacaan ratibul haddad dapat memberikan pengaruh energi tersendiri bagi alam bawah sadar dan alam mimpi. Yakni, pengaruh energi zikir dalam membentuk alam bawah sadar dan alam mimpi. Oleh karenanya, posisi penelitian ini sangat berbeda dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti lain sebelumnya.

G. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan peneliti tentu saja menggunakan metode yang mampu memberikan solusi terhadap masalah agar terselesaikan. Borg dan Gall dibidang pendidikan berpendapat, penelitian serta pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memvalidasi atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran.[38]

1. Jenis penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dan penelitian kepustakaan (library research). Peneliti menggunakan metode kualitatif karena data yang digunakan untuk menganalisis relasi antar variabel, dinyatakan dengan makna dan terjun langsung kelapangan. Penelitian ini memiliki keinginan dan pencapaian untuk mengetahui relasi dan pengaruh dari variabel-variabel yang akan diteliti, yakni Relasi Energi Zikir terhadap Mimpi dan Alam Bawah Sadar santri Matholi'ul Anwar Putri Sumenep. Dan penelitian pustaka sendiri adalah penelitian yang dilakukan melalui sumber-sumber bacaan ilmiah[39] yang masih memiliki kaitan dengan tema penelitian ini.

Penelitian ini termasuk kategori kualitatif, yang mana pengumpulan data dilakukan pada Natural setting (kondisi yang alamiah). Dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Tujuannya memahami seperti apa dan bagaimana orang mengetahui dan merasakan suatu hal yang dirasakan orang lain dalam kehidupannya, dan menguraikan bagaimana orang menginterpretasikan pengalamannya [40]

2. Sumber Data

[38]Sugiono, *Metode penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 5.
[39]Habibullah Nuruddin, *Mimpi Dalam Al-Qur'an: Pendekatan Psikologi Islam* (Tesis Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Sunan Kalijaga, 2016), 79.
[40]Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung:Alfabeta, 2016), 348.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini tentu data-data diperoleh dari berbagai sumber antaranya data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti atau pengumpul data. Sedangkan data sekunder merupakan tidak memberikan data langsung pada peneliti atan pengumpul data.[41] Sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua juga yaitu:

a. Data Primer

Dan peneliti mengumpulkan data primer langsung dari hasil wawancara santri putri yang masih menduduki bangku SMA dan ma'had aly di Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Sumenep. Peneliti menganggap santri tersebut paling senior dalam pondok pesantren yang berisikan santri tingkat SMP, SMA dan Ma'had Aly.

b. Data Sekunder

Sedangkan data sekunder yaitu data yang didapat selain dari data primer diantaranya dari pengasuh, pengurus pondok pesantren Matholi'ul Anwar Sumenep dan data yang didapat dari hasil penelitian sebelumnya yang berupa arsip penelitian terdahulu dan literatur-literatur, dokumen skripsi dan jurnal sebagai pelengkap data dalam penelitian ini.[42]

3. Subyek penelitian

[41]Ibid...,376.
[42]Fattah Hanurawan, *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu Psikologi*, (Jakarta: raja Grafindo Persada, 2016), hal. 119

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh santri putri pondok pesantren Matholi'ul Anwar Sumenep. Namun peneliti memfokuskan penelitian pada santri yang menduduki bangku SMA dan Ma'had Aly di pondok pesantren Matholi'ul Anwar Sumenep, yang secara psikologis sudah tentu matang dan mengerti dalam memahami kejadian yang menimpa pada dirinya sendiri. Begitupun dengan Ma'had Aly, sebutan untuk santri yang masih dalam proses pengabdian dalam pondok pesantren selesai lulus SMA di pondok pesantren Matholi'ul Anwar.

4. Teknik pengumpulan data

Strategi pengumpulan informasi sangat penting dalam penelitian, karena penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dan data. Tanpa memahami dan mengembangkan metode pengumpulan data, peneliti tidak akan dapat informasi sesuai dengan tujuan dan target informasi yang diharapkan dalam penyelidikan.

Sejauh strategi atau prosedur pengumpulan informasi, metode pengumpulan informasi dapat diselesaikan dengan persepsi, wawancara, dokumentasi dan campuran dari keempatnya.[43] Disini penulis akan memaparkan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data sebagai berikut;

[43]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi

Nasution mengatakan bahwasanya, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan.[44] Ilmuwan mengumpulkan data sering dibantu oleh berbagai alat agar fakta mengenai dunia nyata didapat dengan observasi dan akurat.

Sutrisno hadi mengemukakan pula bahwa observasi ialah proses yang sangat kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.[45] Dengan observasi dilapangan ini, peneliti mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, yang mana peneliti juga dapat memperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipatif yang ikut berperan atau berpartisipasi dalam kegiatan santri hingga dapat mengamati bagaimana aktifitas, kebiasaan, zikir dan kegiatan keseharian santri putri di dalam pondok pesantren Matholi'ul Anwar Sumenep. Dan tahapan yang akan digunakan dalam observasi penelitian ini tentunya menggunakan tahap deskripsi, tahap deduktif dan tahap seleksi untuk mencapai karakteristik, perbedaaan, kesamaan dan menemukan pemahaman yang dalam.[46]

b. Wawancara

[44]Ibid.
[45]Sugiono, *Metode penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 90.
[46] Ibid., 230.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara kategori yang penting pula dalam suatu penelitian. Wawancara dapat dilakukan dengan melalui tatap muka atau *Face to Face* maupun dengan menggunakan sosial media.[47] Pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab yang dilakukan dua orang atau lebih untuk dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara secara umum digunakan untuk teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, namun juga ingin mendalami hal responden yang lebih mendalam.[48]

Jenis wawancara yang digunaka oleh peneliti ialah *Structured Interview* atau yang kerap kali disebut dengan wawancara terstruktur, untuk mendapat informasi

c. Dokumentasi

Dokumentasi juga termasuk penting dalam sebuah penelitian untuk penangkap dan penguat data yang mencakup catatan peristiwa yang telah berlalu atau diteliti. Beberapa bentuk dokumen diantaranya tulisan, gambar, vidio, rekaman, atau karya-karya monumental.[49] Hal ini untuk mendukung hasil penelitian dari wawancara dan observasi hingga lebih kredibel.

A. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian meliputi beberapa hal, diantaranya:

[47]Ibid.
[48]Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), 63.
[49]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab pertama, yaitu pendahuluan yang membahas latar belakang masalah dan alasan dalam memilih judul Energi Zikir dan pengaruhnya terhadap mimpi dan alam bawah sadar. lalu rumusan masalah, tujuan, dan manfaat dari penelitian, metode penelitian. Kajian terdahulu sebagai acuan selanjutnya dan ditutup oleh sistematika pembahasan.

Bab kedua, memaparkan tentang kajian teori. Energi Zikir dalam diri manusia, pengertian, tingkatan dan manfaatnya dan relasinya yang mampu mempengaruhi terhadap mimpi dan alam bawah sadar manusia. Adapun pembahasan mimpi, membahas pengertian,asal mula mimpi dan macam-macam mimpi. Sedangkan pembahasan alam bawah sadar adalah pengertian alam bawah sadar, dan tahapan kesadaran manusia, hubungan roh dan tubuh selama tidur.

Bab ketiga, bab kali ini akan memaparkan tentang latar belakang Santri Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar yang akan dijadikan sampel dalam penelitian. beragam mimpi santri dan seberapa berpengaruh Zikir terhadap alam bawah sadar dan mimpi.

Bab ke empat, berisikan analisis data yang berhubungan antar variabel serta mensinkronkan data pada rumusan masalah dengan hasil analisis lapangan. Yaitu hubungan dan pengaruhnya antara Energi Zikir terhadap mimpi dan alam bawah sadar santri.

Bab kelima, merupakan bab yang terakhir dan penutup dalam penelitian ini yang berisikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

ENERGI ZIKIR, ALAM BAWAH SADAR DAN MIMPI

A. Energi Zikir

Ditinjau dari segi ilmu fisika, seluruh alam semesta yang terdiri dari makrokosmos dan mikrokosmos memiliki gerakan-gerakan berirama yang senada diseluruh hamparan alam semesta yang dihasilkan oleh energi dan materi. Sebuah benda ternyata adalah gugusan partikel sub atomik yang terdiri dari proton, neutron, dan elektron. Yang menarik, semakin kecil partikel sub atomik semakin hilang sifat kebendaannya sehingga yang nampak hanyalah sifat gelombang alias energi. Sedangkan proton dan neutron ialah partiket yang bersifat materi. Jadi energi yang ada adalah manifestasi dari materi itu sendiri. Menurut Agus Mustofa dalam buku *Terpesona di Sidratul Muntaha*: Makrokosmos ialah seluruh alam besar, langit beserta seisinya dan mikrokosmos ialah alam kecil dan alam atomik.

Energi adalah salah satu komponen yang ada di dalam tubuh manusia, keberadaannya tidak dapat terhitungkan dan sangat penting bagi manusia. Energi ialah kekuatan atau tenaga, yakni besaran yang kekal tanpa bisa diciptakan dan dimusnahkan namun dapat berubah bentuk lainnya.[1] Segala yang ada di semesta memiliki energi tersendiri, dengan adanya energi semuanya mampu berjalan semestinya dalam kehidupan.

[1]Tubagus Erwin Kusuma, *Bebas Hipertensi dengan Self-Hypnosis* (Jakarta: PT Mizan Publika, 2013), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Freud menamakannya *Psychi energy* yang artinya energi jiwa atau bawah sadar.[2]

Untuk menginstal jiwa, sangat dibutuhkan penyerapan energi alam atau energi elektromagnetik. Tubagus Erwin Kusuma dalam buku *Bebas Hipertensi dengan Self-Hypnosis*, mengatakan:

> Energi elektromagnetik (foton) atau disebut juga dengan siar adalah pancaran dari alam secara alami pada jiwa. Energi ini tersimpan dalam jiwa sebagai penyimpanan data yang memang letaknya berada di antara aura dan cakra pada manusia. menurut ilmuan energi jiwa adalah bawah sadar yang tergolong FIR *(far infrared rays)* dengan gelombang satu oktaf 6-14 mikron dan semua berasal dari matahari.

Hal itu bisa didapat dengan keadaan alfa dan delta. Energi yang tersimpan dalam jiwa sangat berperan dalam penyimpanan data manusia dan mengeksplorasi keadaan, situasi manusia. Jadi energi dan jiwa adalah satu kesatuan utuh dalam diri manusia yang tidak bisa dilepaskan.

Sejarah peradaban manusia menunjukkan bahwa manusia memiliki jiwa untuk mencari dan mengenal Dzat Ketuhanan. Yang mana dalam rohani manusia ada qalbu yang harus diterangi bimbingan-Nya agar hidup terarahkan. zikir bisa menjadi bimbingan yang mengarahkan manusia agar tidak tersesat menuju Tuhan. Karena eksistensi Tuhan tidak bisa dijelaskan oleh bahasa bahkan terwadahi oleh pikiran manusia sekalipun. dan pendekatan diri seorang hamba kepada Tuhannya adalah sebuah proses menuju kualitas diri[3].

---

[2] Ibid., 64.
[3]Agus Mustofa, *Bersatu dengan Tuhan* (Jakarta: Padma Press, 2005), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pengertian Zikir

Zikir secara etimologi berawal dari kata "dzakara" yang berarti mengingat, mengambil pelajaran, memperhatikan, mengenang, mengenal atau mengerti.[4] Dan zikir secara terminologi adalah membasahi lidah dengan ucapan-ucapan pujian dan pengagungan terhadap Allah SWT.[5] Jadi zikir yang hakiki adalah suatu keadaan spiritual makhluk yang sedang mengingat Tuhannya, dan memusatkan segenap kekuatan fisik dan spiritualnya kepada Tuhan sehingga seluruh wujudnya bisa bersatu dengan Yang Maha Mutlak.

Imam besar Ahmad bin Muhammad bin Athailla Asy-Syadzily al-Iskandary dalam kitabnya yang berjudul Miftahul-Falah wa Mishbahul-Arwah BI Fadhilillah Al-Karim Al-Fattah yang ada dalam pendahuluannya menjelaskan tentang zikir ialah cara untuk menghindari kelalaian dan kelupaan dengan terus-menerus menghadirkan hati bersama al-Haq.[6]

Spencer Trimingham mengartikan zikir dengan ingatan atau latihan spiritual yang mengharap kehadiran tuhan beserta membayangkan wujud, Dzat atau metode untuk mencapai konsentrasi spiritual dengan melafalkan, menyebut nama Tuhan secara ritmis dan berulang-ulang.[7] Jadi zikir adalah salah satu komunikasi, keyakinan atau pertemuan antara Sang Khalik dan

[4]Samsul Munir Amin, *Energi Zikir* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 28.
[5]Muhammad Basyrul Muvid, *Zikir Penyejuk Jiwa* (Tangerang Selatan: Alifia Books, 2020), 43.
[6] Syarh Ratib Al-Haddad, *Syarh Ratib al-Haddad: Kumpulan Mutiara Zikir dan Doa*, Terj. Al-Hamid Al-Husaini (Bandung: Pustaka Hidayah, 2016), 12.
[7]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

makhluk, yang mana makhluk benar-benar merasa, berpikir dan mengakui akan Kebesaran, ke-Esa-an, Keberadaan dan pengawasan Sang Khalik.[8]

Menurut Chodjim zikir berarti mengingat, mengisi atau menuang. Jadi berzikir ialah usaha manusia untuk mengisi dan menuangi hati dan pikiran dengan kalam ilahi.[9] zikir termasuk ibadah yang memiliki kebebasan dan peluang kreatif untuk memuja Tuhannya. Entah itu dengan lisan yang keras maupun yang pelan, dalam hati atau hanya bisikan hati terdalam saja, semua manusia memiliki kebebasan dalam berzikir atau berkomunikasi dengan Tuhan-Nya. Jadi zikir tidak hanya sekedar peristiwa atau mengingat, namun bentuk kehambaan manusia untuk mendekatkan diri kepada Pencipta-Nya, adapun realisasi untuk berzikir bukan hanya dengan memuji-Nya dalam takbir, tasbih dan sebagainya, namun segala hal keadaan, aktivitas maupun perbuatan manusia yang melibatkan Tuhan di dalamnya.

Kaum Sufi, kata Jalaluddin Rumi: membuat bersih dan cemerlang dada mereka dengan zikir dan merenung sehingga cermin hati dapat menerima citra-citra suci dalam alam Ghaib.[10] Kaum Sufi menyebut praktik batiniyah zikir ini sebagai zikir hati dari dalam. Maka kesadaran mental biasa sering kali tidak masuk dalam kesadaran zikir batin dan baru dapat disadari ketika mengemuka lagi di dalam kehidupan.

---

[8]Agus Mustofa, *Zikir tauhid* (Surabaya: Padma Press, 2006), 108.
[9]Ahmad Chodjim, *Al Fatihah: Membuka Matahari dengan Surat Pembuka*, (jakarta:PT Serambi Ilmu Semesta, 2003), 181.
[10]Sudirman Tebba, *Meditasi Sufistik*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2004), 78.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zikir merupakan perintah Allah SWT yang semestinya dijalankan oleh hamba-Nya. Dalam firman-Nya yang termaktub di dalam kitab suci Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 152:

فاذكروني اِذكركم.(البقرة:152)

Artinya: *"Karena itu, ingatlah kamu kepadaku niscaya aku ingat (pula) kepadamu."*[11]

Dengan demikian ayat di atas menjadi buku legalitas amaliah zikir terlebih dalam dunia dan akhirat. Zikir yang menjadi komunikasi terbaik antara makhluk dan Kholik menjadi pijakan pula bagi para ahli tasawuf, khususnya ahli tarekat terkait amalan zikir sebagai jalan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan simbol adanya sifat kewalian.[12]

Zikir sebenarnya merupakan ibadah yang dianjurkan. Namun bagi kaum Sufi, zikir itu kewajiban. Mereka selalu mengingat bahwa esensi setiap aktivitas ibadah adalah mengingat Allah. Sebagaimana arti ihsan yakni beribadah kepada Allah seolah-olah kita melihat-Nya dan menjaga agar lidah tetap basah dengan menyebut nama-Nya juga membantu untuk melaksanakan semua, bahkan manusia harus berpuasa, sholat, dan mengerjakan ibadah lainnya untuk mengingat Allah dan menghadirkannya di dalam kehidupannya.[13]

---

[11] Al-Qur'an, 2: 152.
[12] Imam ibn Athaillah, *Al-Hikam Ibn Athaillah*, Terj. Achmad Sunarto (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2014), 100.
[13] Busyro Karim, *TERAPI SPIRITUAL: Nasehat-nasehat sufistik sang bupati dalam mengakrabkan diri dengan Allah SWT* (Surabaya:Muara Progresif, 2018), 33.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syaikh Naqsyabandiyah Khwaja Parsa menulis bahwa "prinsip menjadi muslim *Lailahaillallah* (tiada tuhan kecuali Allah), kata-kata yang identik dengan dzikrullah. Karena ruh shalat dan amalan ibadah yang lain seperti puasa dan haji adalah memperbaharui zikir Allah dalam hati"[14].

Ketika zikir diartikan mengingat Allah, mengingat ayat-ayat-Nya, dalam bentuk yang meliputi setiap ibadah seperti halnya shalat, puasa, zakat, dan haji, begitu pula dengan berbuat baik, membaca al-Qur'an, patuh orang tua, serta menjauhi diri hal yang dilarang dan zalim.[15] Jadi zikir benar-benar bukan sekedar bacaan yang selama ini diamalkan, namun maknanya lebih dari sekedar itu. Secara esensial berzikir tidak pula hanya menyebut nama-Nya dengan lisan, hati dan pikiran. Berzikir kepada-Nya ialah ingat pada nama-Nya, zat, sifat, dan af'al-Nya, yang kemudian dimanifestasikan dalam bentuk kehidupan nyata dengan senantiasa pasrah seluruh jiwa raga hidup dan mati sepenuhnya kepadaNya.

2. Macam-macam Zikir

Zikir adalah inti dari sebuah ibadah, bahkan kerap kali dikatakan sebagai ruh ibadah, karena disana peran zikir menjadi penghubung bagi Tuhan dan Makhluk. Zikir bisa saja dengan tafakur tentang ke Esa-an dan ke-Agungan Allah atas segala ciptaan-Nya dan alam semesta, dan bisa pula dengan mengingat dengan sepenuh hati perintah dan larangan-Nya di setiap keputusan, kelakuan dan urusan.

[14]Ibid.
[15]Muhammad Muhsin Muiz, *MengingatMU Aku Bahagia* (Jakarta: PT Gramedia, 2016), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat dua bentuk zikir menurut Al-Makki dalam *Qut al-Qulub fi Mu'amalah al-Mahbub*, di antaranya: *Zikir dengan lisan* artinya menjalin koneksi atau hubungan antara seorang hamba dengan Allah SWT dengan senantiasa membasahi lisannya untuk mengingatnya. *Zikir dengan hati* ialah menyandarkan segalanya hanya kepada Allah SWT. Dua bentuk zikir yang digaungkan oleh imam al-Makki akan lebih sempurna apabila keduanya dipadukan lisan dan hatinya dalam mengingat Allah. Yang artinya al-Makki ingin berharap seseorang yang mendalami jalan kesufian agar selalu senantiasa membasahi lisan dan hatinya dalam mengingat Allah. [16]

Imam al-Qusyairi dalam kitabnya *ar-Risalah al-Qusyairiyah* membagi zikir menjadi dua yaitu dengan lisan dan hati, (Pandangan tersebut merujuk pada pandangan guru beliau ya itu syaikh Abu Ali ad-Daqqaq yang mengatakan ''sangat penting dalam rihlah menuju Allah Bahkan keberadaanya adalah tiang bagi salik. Lihat. Abdul Qasim Abdul Karim Hawazin al-Qusyairi an-Naisaburi, *ar-Risalah al-Qusyairiyah*, terj. Umar Faruq (Jakarta: Pustaka Amani, 2007), hal. 318.) Jika zikir dibatasi dan hanya dipilih satu dari keduanya tentu zikir hati lebih utama, namun tidak diharuskannya meninggalkan zikir lisan bersama hati jika beralaskan takut riya'. Berzikir dengan keduanya tentu lebih baik dan sempurna.

Pendapat Syaikh Amin Alauddin an-Naqsabandi dalam *Ma huwa at-Tasawwuf Ma Hiya ath-Thariqah an-Naqsyabandiyah* yang menggunakan dua zikir pula, namun dilakukan secara bertahap yaitu dengan

[16]Muhammad Basyrul Muvid, *Zikir Penyejuk Jiwa* (Tangerang: Alifia Book, 2020), 92.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

zikir lisan terlebih dahulu baru ke dzikr qalb. Menurut beliau menggabungkan zikir bil lisan dan zikir bil qalb merupakan salah satu amalan dalam praktek tarekat, khususnya tarekat Qadiriyah wa Naqsabandiyah.[17]

Menurut KH. Busyro Karim dalam buku karyanya, dzikrullah terdiri dari empat macam:

Pertama *Dzikrul jawarih* (zikir anggota badan) baik mata, telinga, tangan, kaki, dan semua anggota badan. Apabila semua anggota badan digunakan untuk berbuat baik dijalan Allah, berarti menjadi bagian dari *dzikrul jawari*.[18] Jadi semua anggota badan senantiasa tenggelam dalam perbuatan-perbuatan yang diperintahkan dan kepentingan menyatu dengan Allah.

Kedua, *Dzikrul lisan* yaitu melafalkan atau menyebut kalam-kalam Allah. Bisa dengan membaca sejumlah lafadz atau bacaan luhur yang diajarkan islam yang dapat menggerakkan hati untuk selalu mengingat Allah.[19] Dengan zikir lisan merupakan jalan yang akan mengantarkan pikiran dan perasaan manusia yang sedang kacau menuju ketetapan dan keluasan rohani dalam wilayah hati yang sangat dalam. Syekh Ahmad Bahjat memberikan pengertian zikir lisan ialah menyebut nama Allah mengulang-ulang, satu tingkat di atas zikir lisan adalah hadirnya pemikiran

[17]Nawawi, *Tarekat Qadiriyah wa Naqsyabandiyah* (Surabaya: Karya Agung, 2008), 67.
[18]Busyro Karim, *TERAPI SPIRITUAL: Nasehat-nasehat sufistik sang bupati dalam mengakrabkan diri dengan Allah SWT* (Surabaya: Muara Progresif, 2018), 97-99.
[19]Said Aqil Siradj, *Tasawuf sebagai Kritik Sosial: Mengedepankan Islam sebagai inspirasi bukan Aspirasi* (Jakarta: Mizan, 2006), 86.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang Allah dan dimuka bumi membumikan Al-Qur'an dalam kehidupan.[20]

Ketiga *Dzikrul Qolbi* (Zikir hati) zikir ini merupakan tingkatan yang dalam dibandingkan dzikrul jawarih yang sebatas menggerakkan tubuh, dan dzikrul lisan yang sebatas bersuara menyebut asma Allah, jadi dzikrul qolbi hanya menggerakkan hati untuk mengingat Allah.[21] Ketika hati sudah mengingat Allah dan berhasil menghilangkan segala hal yang ada selain Allah hingga mengingat-Nya disetiap keadaan.[22] Jadi manusia telah mencapai tingkat keyakinan yang sangat tinggi tentang eksistensi Tuhan. Yakin terhadap Dzat, sifat, asma dan keagungan Allah dengan keyakinan hati yang sangat dalam sehingga hatinya tersambung dengan Allah dan tidak pernah lagi melupakan Allah. Derajat zikir yang tertinggi ketika seorang manusia tidak ada suara, tidak ada gerak kecuali gerakan hati yang tidak dapat dilihat secara dzohir kepada Allah SWT.

Ke empat *Dzikrul haq atau zikir sirri*. Zikir ini adalah derajat zikir yang paling puncak, yang berasal dari inti hati yang sangat dalam, rahasia dan, pelaksanaannya tidak terikat oleh lafal, bilangan waktu dan cara berzikir, tentu sangat samar tidak ada satupun yang tahu kecuali Allah.[23] Misalnya dalam zikir, saat mengucapkan lafadz Allah, tidak lagi utuh dengan menyebut Allah namun seringkali diucapkan dengan samar kadang

[20]Muhammad Muhsin Muiz, *MengingatMU Aku Bahagia* (Jakarta: PT Gramedia, 2016), 23.
[21]Karim, *TERAPI SPIRITUAL, 99.*
[22]Muhammad Basyrul Muvid, *Zikir Penyejuk Jiwa* (Tangerang: Alifia Book, 2020), 130.
[23]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya dengan menyebut “hu” nya. Zikir ini sudah tidak lagi terikat dan terlena dengan apapun, hanya Allah yang menyatu dalam dirinya.[24]

Dengan tingkatan zikir diatas agar mampu memberikan pemahaman yang mampu meningkatkan kualitas zikir di setiap waktunya. Namun untuk tingkatan ini dimiliki oleh tingkatan khusus atau manusia khusus yakni para guru tarekat, atau para kaum Sufi. Dzikrullah adalah tauhid, pusat kekuasaan Allah SWT.[25] Dan cahaya yang terang benderang. Dengan zikir dan renungan yang benar mampu membimbing manusia menuju Cahaya di atas cahaya[26] dan memantulkan cahaya-Nya alam semesta.

3. Manfaat Zikir

Manfaat zikir kepada Allah yang sangat luar biasa bukan sekedar mengingat, namun juga yakin dengan kedalaman hatinya bahwa hanya Allah yang layak disembah dan bisa memberikan pertolongan. Dan sudah dipastikan semakin dekat seorang manusia kepada Tuhannya, maka Tuhan juga semakin dekat dan menyayangi hamba tersebut seperti halnya Rasulullah mengajarkannya. selain itu zikir juga dapat menenangkan hati dan pikiran. Orang yang selalu berzikir akan merasakan ketenangan hati, ketentraman jiwa, dan kejernihan pikiran sekaligus terhindar dari gangguan jiwa, hilangnya gelisah, resah, stres, menghilangkan kerasnya hati dan

[24]Karim, TERAPI SPIRITUAL, 99.
[25]Muvid, *Penyejuk Jiwa*, 130.
[26]Al-Ghazali, *Misykat Cahaya-Cahaya Allah adalah cahaya langit dan bumi*, terj. Muhammad Baqir (Bandung:PT Mizan Pustaka 2017), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyakit hati, menemukan jalan keberuntungan, kebahagiaan, dan kebaikan.[27]

Rasulullah pernah bersabda "Manakala suatu kelompok duduk bersama seraya ber-zikir kepada Allah, niscaya para malaikat akan mengelilingi mereka dan merekapun akan diliputi rahmat dan Allah SWT akan menyebut mereka diantara siapa saja yang berada disisi-Nya".[28] Dari sabda di atas mencerminkan bahwasanya zikir seperti magnet yang menarik banyak kebaikan dan rahmat dari Allah. Bahkan malaikat pun mendekat ketika manusia ber-zikir mendekat pada tuhannya. Sebab, zikir kepada Allah memiliki manfaat yang sangat luar biasa. Bukan sekedar membaca maupun mengingat namun memperkuat keyakinan bahwa hanya Allah yang layak disembah dan memberikan pertolongan.

Muhamad Basyirul Muvid memaparkan dalam bukunya Zikir Penyejuk Jiwa, bahwa zikir memiliki beberapan manfaat bagi pengamalnya yaitu yang *pertama*, Terjaganya ruang hati dari setan dan hal buruk lainnya, sebagai rangka untuk membimbing jiwa manusia untuk lebih dekat dengan Allah, dan sebagai pengontrol otomatis dalam diri manusia untuk bertindak bedasarkan kemaslahatan dan memebersihkan hati dari berbagai kotoran hati agar terus bermusyahadah.[29]

Al-Ghazali menjelaskan dalam karyanya al-Arba'in Fi Ushul ad-Din bahwa zikir dapat membersihkan hati dari sifat-sifat tercela dan mensucikan

[27]Muiz, *Aku Bahagia*, 112-113.
[28]Abu Hamid Al-Ghazali, *Asrar Al-Adzkara Wa Ad-Da'awat*, terj. Muhammad Baqir, (Bandung: Karisma, 1994), 45.
[29]Muvid, *Penyejuk Jiwa*, 10-12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hati dari sesuatu yang tidak disukai oleh Allah (takhalli), dan mengisinya dengan perkara-perkara yang dicintai dan disukai oleh Allah (tahalli), ketika hati bersih dan suci maka nur Allah akan turun dan segala tabir dibukakan oleh-Nya hingga manusia bisa bertajalli dengan-Nya.[30] Tahapan ini tentu sangat masyhur dalam dunia tasawuf dan banyak juga dipraktekkan oleh dunia tarekat dan para sufi untuk bisa berjalan memperdalam spiritual hingga sampai pada Tuhan.

Zikir bisa menghilangkan kekerasan hati dan merasakan ketenangan hati, ketentraman jiwa, kelapangan dada, dan penuh kelembutan hati, kebahagiaan. Sedangkan dalam kehidupan dunia zikir dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan seorang hamba, dan di hari akhirat seorang yang ahli zikir akan dapat pengampunan dosa dan kesalahannya.[31] Zikir amalan yang mudah dan penuh kebebasan, namun memiliki manfaat yang sangat besar dan dahsyat.

Setiap zikir memiliki keutamaan yang berbeda dan hasil yang khusus. Diantaranya sebagai sarana untuk mendapat keselamatan dari neraka dan hari kiamat, mengamankan orang yang berdzikir dari kelupaan dunia dan penerang alam kubur ketika manusia itu mengalami kematian.[32] Disetiap untaian kalimat zikir yang dibaca oleh manusia mampu menjadi sejata pelumpuh setan yang membuat setan tidak berdaya, sebagaimana

[30]Ibid., 133.
[31]Muhammad Muhsin Muiz, *MengingatMU aku Bahagia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2016), 108-120.
[32]Syarh Ratib Al-Haddad, *Syarh Ratib al-Haddad: Kumpulan Mutiara Zikir dan Doa*, Terj. Al-Hamid Al-Husaini (Bandung:Pustaka Hidayah, 2016), 267.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang-orang yang melanggar hukum lalu diberikannya ganjaran yang setimpal dan membuatnya jera.[33]

Dan pencapaian zikir pada manusia dalam kacamata tasawuf ialah: *Thuma'ninah* atau ketenangan, (Tidak ada yang dapat mengganggu perasaan dan pikiran seseorang yang telah mencapai tingkat kebersihan jiwa yang tinggi. Thuma'ninah menjadi indikator kedekatan seorang hamba dan tuhannya dan tanda bersihnya jiwa, hati sehingga ketenangan rohani , ketentraman jiwa dan jernihnya fikiran selalu menyertai orang-orang yang berzikir). Tiadanya gelisa dan kegundahan adalah salah satu dampak dari ketenangan spiritual yang diraih. Lalu *Al-Qarb* atau kedekatan.[34] Artinya kedekatan dari sikap taat dan menetap semua waktu diisi dengan ibadah-ibadah yang mendekatkan kepada Allah. Muraqabah atau Mawas diri adalah kesadaran diri yang selalu merasa dijaga dan diawasi oleh Allah SWT dalam keadaaan apapun dan dimanapun dalam hatinya hanya merasa hanya Tuhanlah yang selalu ada. Syauq atau kerinduan merupakan perasaan yang memancar dalam kalbu dengan dorongan cinta yang murni dan mahabbah, dalam lubuk hati seorang salik rasa rindu hidup subur karena ia rindu bertemu dengan Allah. Dan pada hakikatnya maut adalah wasilah untuk bertemu nyata dengan Allah SWT.[35]

As-Sukr atau Mabuk Cinta adalah rasa yang bisa saat diterangkan, dipudarkan, dan dilapangkan, sukr akan lahir manakala hati sudah disingkap

[33]Yon Nofiar, *Qalbu Quotient: Heart-Based Behavioral Management* (Jakarta: Griya Ilmu, 2015), 261.
[34]Muvid, *Penyejuk Jiwa*, 156.
[35] Barmawi Umari, *Sistematika Tasawuf* (Solo: Siti Syamsiyah, 1966), 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan keindahan al-Haqq dalam penampakan sifat yang Maha Indah-Nya. Al-Uns atau Sukacita bersama Allah manakala ia mengingat Allah dan gelisah terhadap bisikan-bisikan hati dan pikiran yang selalu memikirkan hal selain Allah, Musyahadah atau penyaksian adalah representasi dari haqqul yaqin yang mana manusia mampu merasakan dzat Allah secara sadar. Sedangkan Makrifat atau Mengenal Allah , manusia di tingkat paling akhir ini adalah manusia yang mengenal, mengetahui, menyaksikan Tuhan.[36]

B. Relasi Alam Bawah Sadar dengan Mimpi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia relasi adalah hubungan atau pertalian. Jadi relasi dari alam bawah sadar dengan mimpi tentu memiliki keterikatan yang sangat bersinambungan. Disisi lain, peran dan pengaruh pikiran sadar terhadap manusia adalah sebesar 12%, sedangkan pikiran bawah sadar mencapai 88%, seperti halnya yang dikatakan Agus Musthofa bahwa pikiran bawah sadar manusia berpotensi mengaktifkan energi 200 ribu kali lipat dibandingkan pikiran sadar manusia.[37]

Pembicaraan atas manusia memang tidak akan pernah berakhir. Sejak perkembangan filsafat pada zaman Yunani kuno sampai era pascamodern, pembicaraan tentang manusia masih selalu menyisakan ruang perdebatan. Konsep yang paling kontroversial ialah dari Freud tentang ketidaksadaran manusia sejak pertama kali diutarakan. Namun, Jasa Freud menjawab

[36]Ibid.
[37]Agus Mustofa, *Energi Zikir, Alam Bawah Sadar* (Surabaya: Padma Press, 2011), 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

persoalan jiwa mausia terpatri menjadi salah satu mazhab dalam psikologi sampai saat ini yang pada abad kesembilan ditetapkannya sebagai cabang ilmu kedokteran.[38] Tiga kategori kesadaran manusia pada umumnya yang sering dibahas oleh para ilmuan di dunia yaitu:

1. Alam Sadar *(conscius)*

Dalam teori tentang alam sadar *(Conscious Mind)*, Freud menjelaskan bahwa alam sadar adalah satu-satunya bagian yang memiliki kontak langsung dengan realitas. Kesadaran meliputi suatu bagian terkecil atau tipis dari keseluruhan pikiran manusia.[39]

Alam sadar ini adalah dimana manusia bisa menyadari segala peristiwa yang terjadi disekitarnya, baik terjadi pada dirinya sendiri maupun pada orang lain. Alam sadar bekerja di level organ-organ sensorik-motorik dengan pusat pengendalian otak. Ini adalah alam dimana manusia berfikir dan merasa dengan panca indra dan di level organ-organ sensorik-motorik dengan pusat kendali otak sementara itu.[40] Disini juga letak kegiatan mental kecil yang masih mampu di rasakan, difikirkan, persepsi dan ingat oleh manusia, yang dihasilkan stimulus. Proses mental yang terjadi kemudian akan ditekan dan masuk ke dalam prasadar *(preconscious)* atau taksadar *(unconscious)*, Sigmund Freud mengatakan bahwa: "Di fase ini adalah fase yang akan dibawa langsung untuk mencapai alam prasadar manusia."

---

[38]Fritjof Capra, *Titik Balik Peradaban*, Terj. M.Thoyibi (Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya, 1997), 236.
[39]Mazreynaldy Bilal, "Teori Psikoanalisis Sigmund Freud", http://mazreynaldy.blogspot.com/2016/04/teori-psikoanalisis-sigmund-freud.html
[40]Mustofa, *Energi Zikir, 35.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meski informasi tidak dapat di akses secara sadar namun mampu mempengaruhi, dan mempunyai empat fungsi spesifik yaitu :

1. Mengidentifikasi informasi yang masuk Informasi ini diterima melalui pancaindera-penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecap, sentuhan atau perasaan.
2. Membandingkan Informasi yang masuk dibandingkan dengan database (referensi, pengalaman, dan segala informasi) yang berada di pikiran bawah sadar.
3. Menganalisis, Menyelidiki, dan mengurai informasi untuk mengetahui kejadian yang sebenarnya.
4. Memutuskan[41]

2. Pra-Sadar *(Preconscious Mind)*

Sigmunnd Freud mengemukakan pendapatnya bawah di ujung organ motorik terdapat sistem prasadar. Disisi ini prasadar menjebantani antara alam sadar dan alam bawah sadar manusia, dan menunjukkan bahwa proses yang menarik dalam sistem ini adalah dapat mencapai kesadaran tanpa mengalami penahanan lebih lanjut, asal di kondisi tertentu lainnya terpenuhi.[42]

Prasadar atau *preconscious* disebut juga available memory berisikan segala sesuatu yang dengan mudah dipanggil ke alam sadar, seperti kenangan-kenangan yang walaupun tidak diingat ketika terfikirkan dapat

[41]Adi W Gunawan, *Hypnotherapy the Art of Subconscious Restructuring* (Jakarta: Gramedia, 2007), 20-22.
[42]Sigmund Freud, *The Interpretation of DREAMS*, terj. Supriyanto Abdullah (Yogyakarta: Indoliterasi, 1914), 619.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mudah dipanggil atau di hadirkan. Sesuatu yang pernah dialami tidak lagi dicermati maka semua proses akan dipindahkan ke dalam prasadar lalu kemudian masuk ke tak sadar atau *unconscious*. Namun sewaktu-waktu, ingatan dari tak sadar bisa saja muncul ke prasadar dalam bentuk simbolik berupa mimpi, salah ucap atau gerakan refleks serta mekanisme pertahanan diri.[43]

3. Ketidaksadaran (*Unconscious Mind)*

Alam bawah sadar atau *Unconscious Mind*, adalah kondisi pikiran manusia tidak bekerja secara sadar sepenuhnya. Dan di fase ini lah alam bawah sadar mengambil alih peran alam sadar. Jiwa yang bekerja pada level otak sadar dan bawah sadar menjadi Dan jauh ke dalam inner cosmos, akan terdapat alam tak sadar yaitu tingkatan yang lebih dalam lagi. [44]

Alam bawah sadar merupakan bagian yang paling dominan dan penting dalam menentukan perilaku manusia. Mencakup segala sesuatu yang sangat sulit dibawa ke alam sadar, seperti nafsu dan insting, naluri, rangsangan-rangsangan, dorongan yang alamiah dibawa manusia sejak lahir, serta segala sesuatu yang masuk ke dalamnya karena kita tidak mampu menjangkaunya, seperti kenangan pahit atau emosi yang terkait dengan trauma. Semua proses mental yang ditekan ke dalam tak sadar mampu bertahan lama serta dapat mempengaruhi perilaku manusia tanpa disadari.[45]

---

[43]Mazreynaldy Bilal, "Teori Psikoanalisis Sigmund Freud", http://mazreynaldy.blogspot.com/2016/04/teori-psikoanalisis-sigmund-freud.html
[44]Mustofa, *Energi Zikir*, 39.
[45]Ujam Jaenudin, *Psikologi Transpersonal* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seperti yang dibahas sebelumnya, konsep yang asing ditengah kepercayaan kemandirian manusia sebagai makhluk yang sadar ini terus bergulir dan penuh penolakan. Freud berpendapat terdapat dua hal yang melatar belakanginya yaitu kesulitannya menerima pemahaman atas adanya determnisme ketat dan menyeluruh dalam hidup psikis manusia dan ketidaktahuan tentang sifat khusus yang melatar belakangi perbedaan proses psikis tidak sadar dengan proses sadar yang terbiasa dialami dalam kehidupan.[46]

Menurut Adi W Gunawan, pikiran bawah sadar mempunyai fungsi atau menyimpan hal-hal berikut :

1. Kebiasaan (baik, buruk, dan refleks)
   a. Kebiasaan baik bersifat positif dan produktif.
   b. Kebiasaan buruk bersifat negatif dan destruktif, seperti merokok, makan secara berlebihan, dan lain-lain.
   c. Kebiasaan refleks antara lain dapat dilihat pada aktivitas seperti secara otomatis menutup pintu setelah membukanya, menutup mulut saat batuk atau bersin.
2. Emosi

   Bagaimana perasaan kita mengenai suatu keadaan, hal-hal tertentu, dan terhadap orang lain.
3. Memori jangka panjang

[46]Sigmund Freud, *Psikoanalisis Sigmund Freud*, Terj. Karl Bertens (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2006), 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Memori jangka panjang adalah tempat penyimpanan informasi yang bersifat permanen. Ada memori yang tidak dapat diingat dalam kondisi sadar, tetapi dapat dimunculkan kembali dengan bantuan hipnosis.

4. Kepribadian

   Kepribadian adalah karakteristik individual kita dalam berhubungan dengan orang lain dan dengan lingkungan yang kita jumpai sehari-hari.

5. Intuisi

   Intuisi adalah perasaan mengetahui sesuatu secara instingtif. Berhubungan dengan spiritual dan/atau metafisik.

6. Kreativitas

   Kreativitas adalah kemampuan kita untuk mewujudkan visi, pemikiran, dan impian menjadi kenyataan.

7. Persepsi

   Persepsi adalah bagaimana kita melihat dunia menurut "kacamata" kita.

8. Belief dan Value

   Belief atau kepercayaan adalah segala sesuatu yang kita yakini sebagai hal yang benar. Sedangkan value atau nilai adalah segala sesuatu yang kita pandang sebagai hal penting. Kedua hal ini sama seperti program di komputer. Jika programnya canggih, sehat, dan tidak terinfeksi virus, kinerja komputer pun akan bagus. Demikian pula dengan belief dan value.[47]

[47]Gunawan, *Subconscious Restructuring*, 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di samping semua yang telah dijelaskan di atas, masih ada beberapa hal yang perlu diketahui mengenai sifat kerja pikiran sadar dan bawah sadar. Milton Erickson, seorang maestro hipnoterapi, mengutarakan hasil pengamatanya terhadap pikiran bawah sadar, seperti sebagai berikut:

1. Kemampuan pikiran bawah sadar terpisah dari pikiran sadar.

   Pikiran bawah sadar bekerja secara terpisah dari pikiran sadar. Meskipun pikiran sadar dan bawah sadar bekerja secara paralel, proses kesadaran dan proses berpikir yang berlangsung pada masing-masing pikiran serta respon yang diberikan berbeda. Kedua pikiran ini saling mempengaruhi.

   Pikiran bawah sadar dapat mendengar atau melihat hal-hal yang tidak tertangkap oleh pikiran sadar. Pikiran bawah sadar bisa memikirkan hal yang berbeda dengan yang dipikirkan oleh pikiran sadar. Pikiran bawah sadar memiliki ketertarikan pada hal yang ia sukai, tetapi belum tentu menarik bagi pikiran sadar. Pikiran bawah sadar dapat mengendalikan aktivitas fisik tanpa disadari oleh pikiran sadar dan dapat mengungkapkan ide atau pemikiran yang berada di luar jangkauan persepsi pikiran sadar. Walaupun tidak selalu, proses dan aktivitas pikiran bawah sadar biasanya mendukung atau meneruskan kegiatan dan keinginan pikiran sadar. Pada kondisi tertentu, pikiran bawah sadar dapat bertindak secara mandiri, terlepas dari pengaruh pikiran sadar, mengungkapkan keinginannya, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan tindakan yang tidak berhubungan dengan proses berpikir yang terjadi di pikiran sadar.[48]

2. Pikiran bawah sadar adalah gudang penyimpanan informasi.

   Orang sebenarnya mempunyai pengetahuan yang sangat banyak. Namun, mereka seringkali tidak tahu bahwa mereka tahu. Pengetahuan itu bisa meliputi informasi yang berhubungan dengan fisik, emosi, psikologi, atau intelektualitas yang dulunya diperoleh secara sadar melalui upaya keras. Namin, pengetahuan itu kemudian seakan-akan hilang karena telah berada di luar wilayah pengamatan pikiran sadar.[49]

3. Pikiran bawah sadar adalah potensi yang belum digunakan.

   Setiap manusia normal terlahir dengan membawa sistem saraf dan fisik yang rumit. Sistem itu memungkinkan manusia mampu melihat, mengamati, berpikir, dan memberikan respon. Namun, dalam proses tumbuh-kembang seorang manusia, hanya sebagian kecil dari seluruh potensi dirinya itu yang berkembang sepenuhnya dalam pikiran sadar. Potensi yang belum tergali dan berkembang berada di luar kendali pikiran sadar dan masuk ke dalam kendali pikiran bawah sadar. Kemampuan pikiran bawah sadar jauh melebihi pikiran sadar dalam soal persepsi, konsep, emosi, dan respon. Pikiran bawah sadar berisi segala hal yang tidak diperhatikan, diabaikan, ditolak oleh pikiran sadar, ditambah semua hal yang ada di pikiran sadar. Pikiran bawah sadar dapat mengakses dan

[48]Ibid., 27-29.
[49]Ibid., 30-32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan segala sesuatu yang ada di pikiran sadar, sedangkan pikiran sadar umumnya tidak dapat menjangkau isi dan potensi pikiran bawah sadar.[50]

4. Pikiran bawah sadar sangat cerdas.

Pikiran bawah jauh lebih cerdas, bijaksana, dan cepat daripada pikiran sadar. Keberuntungan misalnya, mekanismenya diatur oleh sebuah kecerdasan yang berada diluar kecerdasan otak manusia secara personal melainkan oleh kecerdasan bawah sadar yang mengaturnya. Pikiran bawah sadar dapat menjangkau labih banyak informasi daripada pikiran sadar serta dapat menganalisis dan meninjau ulang suatu informasi tanpa pengaruh bias dari rasa bangga, prasangka, atau pengharapan.[51]

Milyaran sel penyusun otak bukan diatur oleh kecerdasan otak, namun diatur oleh kecerdasan sel. Dan di level ini bukan lagi jiwa yang bekerja melainkan ruh.[52] Roh bekerja pada level seluler yang lebih kecil lagi. Dan level kesadaran yang yang berada dalam kecerdasan alam tak sadar disebut pula dengan alam sadar hakiki. Disinilah sesungguhnya hadir sesuatu yang Maha Sadar. Jadi dengan cara pandang yang berbeda pikiran sadar dan bawah sadar masih berada puncak otak sedangkan alam sadar dan alam bawah sadar sudah mampu melampaui batasan otak dan mekanisme kecerdasan universal. Menurut Freud ada hubungan yang kuat antara proses dan mimpi seseorang dengan kehidupannya, apakah kehidupan masa lalu,

[50]Ibid.
[51]Musthofa, *Energi Dzikir*, 39.
[52]Adi W Gunawan, *Hypnotherapy the Art of Subconscious Restructuring* (Jakarta: Gramedia, 2007), 19-20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masa kini atau harapan-harapannya, Kecerdasan universal bukan sekedar kecerdasan di benak manusia namun juga menyeluruh pada alam semesta sebagaimana tertangkap oleh kecerdasan manusia.

Jadi ketika manusia akan mengalami mimpi, ia akan mengalami tiga fase tersebut. Yaitu berawal dari alam sadar, dimana manusia berada dalam irama otak beta (13-30 Hz). Disini manusia masih benar-benar sadar dan rileks. Lalu manusia memasuki alam selanjutnya yaitu alam bawah sadar dengan irama otak alfa (8-13 Hz) dan theta (4-8 Hz) Manusia dalam keadaan tenang dan memasuki awal fase ketidak sadaran. Lalu barulah manusia memasuki alam ketidaksadaran yaitu fase memasuki irama otak delta (0-4 Hz).[53]

C. Mimpi

1. Pengertian Mimpi

Di dunia pagan kuno percayaan mimpi sangat kuat dan beranggapan mimpi itu adalah kiriman dari dewa-dewa yang dianggap sebagai alat dan pandangan masyarakat melihat masa depan. Hampir empat ribu tahun yang lalu Mesir membuat katalog tentang mimpi. Ramalan mimpi disebutkan dalam banyak teks Timur Tengah dan Asia termasuk Injil dan Al-Quran.[54] Jelaslah psycho test dan usaha mengetahui perasaan yang tersembunyi dalam hati seseorang bukanlah hal yang baru lagi dalam dunia keilmuan,

[53]Tubagus Erwin Kusuma, *Bebas Hipertensi dengan Self Hypnosis* (Jakarta: PT Mizan Publika, 2013), 40.
[54]Abu Aminah Bilal Philiphs, *Mimpi yang Bermakna*: *Penafsiran Islam atas Bunga-Bunga Tidur* (Bandung: Marja, 2006), 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan Freud juga bukan orang pertama yang menemukan metode ini dan mempelajarinya lebih dalam. Abad tiga belas yang lalu dari kalangan islam terdapat sosok ilmuan yang sangat piawai dan sangat dalam memahami bidang ini dibandingkan freud. Julukannya sebagai ahli tabir mimpi dari Timur yaitu Ibnu Sirin yang telah menuai kegemilangan terkait Alam Mimpi.[55] Dan dalam buku ensiklopedia mimpi mengatakan bahwa gaya bahasa mimpipun kadangkala berbeda, dengan kehidupan nyata. Hal ini disebabkan bahasa mimpi mirip dengan bahasa primitif yaitu bahasa Mesir kuno, Kaldan, atau Mexico karena bahasa-bahasa yang dipakai di daerah tersebut lebih mengacu pada lambang-lambang dan kode-kode,[56] bahkan terkadang bahasa mimpi tidak mampu dipahami sama sekali oleh pemimpi.

Pengertian menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, mimpi adalah sesuatu yang dialami seseorang pada waktu atau saat tidur. Sementara itu, menurut Nir dan Tononi, mimpi merupakan pengalaman psikologis yang terjadi dalam tidur seseorang. Mimpi menunjukkan bagaimana otak manusia yang tidak terhubung dengan lingkungan sekitarnya tersebut dapat mengalami kondisi dunia sadar dengan sendirinya[57]

Mimpi dalam bahasa Arab ru'ya (الرؤيا) yang berarti sesuatu yang dilihat manusia dalam tidurnya. Mimpi sering juga disebut dengan ar-ru'ya, dan juga hulm. Dan ar ru'ya biasanya dipakai untuk mimpi yang dialami

[55]Al-Arif Billah Abdul Gani An-Nablusi, *Ensiklopedia tafsir mimpi*, terj. Ansori Umar Sitanggal, Imron Hasan (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 56.
[56]Ibid.
[57]Yuwono, *Kamus Bahasa Indonesia Praktis* (Surabaya: Arkola, 1994), 21.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh orang-orang shalih seperti halnya para wali dan Nabi.[58] Mimpi merupakan aktivitas mental yang beroperasi ketika seseorang tidur. Dalam tidurnya itu dia melihat berbagai gambar atau kejadian. Bahkan terkadang dia juga turut aktif dalam banyak kegiatan di dalam mimpinya tersebut. Tidak jarang kejadian di dalam mimpi masih terekam dengan bagus setelah dia terjaga dari tidur. Namun kadang- kadang kejadian dalam mimpi juga sulit untuk diingat kembali.

Pengertian mimpi secara terminologi; Adapun pengertian mimpi dalam terminologi banyak dikemukakan oleh para ahli atau pakar ilmu agama yang masing-masing definisi memiliki aspek kesamaan dan perbedaan. Sejumlah pengertian mimpi dikemukakan para ahli. Al-Ushaimi berpendapat mimpi adalah serangkaian keyakinan dan pemandangan yang ditransfer Allah ke dalam hati hamba-Nya lewat malaikat atau syaitan[59]. Persis sama dengan kata hati yang melintas di dalam pikiran dan hati seseorang ketika tidak tidur. Sering dalam bentuk rangkaian yang utuh, dan terkadang datang dengan cerita terpisah-pisah.

Aristoteles mendiskusikan mimpi secara lebih ilmiah, bahwa mimpi lebih mengarah pada peran indra dan emosi, namun di abad sembilan belas barulah kepercayaan mimpi turun dari langit mulai surut. Sedangkan abad sekarang para ilmuwan prancis, Alfred Maury melakukan studinya yang menyeluruh bahwa mimpi merupakan kelanjutan dari keadaan terjaga

[58]Yumina, "KONSEP MIMPI DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI ISLAM: Studi Komparasi Psikologi Islam dan Psikologi Barat, Vol. 4, No. 3 (2014), 54.
[59]Al-ushaimy, *Mimpi dan bunga mimp* (Jakarta: MAWARDI PRIMA, 2004), 37.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*Waking State*).[60] Dengan pemahaman lain, mimpi ada tiga, pertama unfinished bussiness adalah hal yang ada dan belum terselesaikan masuk kedalam alam bawah sadar. Kedua, pra kognitif sebelum tidur masih memikirkan hal-hal yang mengganggu pikiran. Ketiga, petunjuk, (Penjelasan Bu luluk dosen psikologi dalam training transpersonal)

Carl Jung tidak sependapat dengan pendapat Freud tentang mimpi yang dibangun untuk menutupi atau memenuhi keinginan-keinginan, Jung berpendapat bahwa sebaliknya bahwa mimpi adalah penyeimbang yang artinya mimpi menyeimbangkan unsur-unsur watak yang tidak muncul dengan keadaan yang biasa di kehidupan manusia. namun Jung mengatakan mimpi menggambarkan arus aktivitas mental yang terus-menerus aktif dan muncul kembali dalam keadaan tidur dalam kondisi yang tepat.[61] Para ilmuwan berkata, mimpi bukan sekedar khayalan dan intuisi, mimpi adalah pesan-pesan yang dikirim pada dirinya. Dan David Folks adalah seorang ilmuwan psikologi yang dalam bukunya A Grammar of Dreams menyatakan peristiwa dalam dunia mimpi bukanlah sebuah realitas hidup, melainkan realitas lain dalam kehidupan.[62]

Menurut Ibnu Sirin setiap mimpi memiliki kaitan dengan hal lain, Allah SWT berfirman dalam surat Ar-Rum ayat 23: *"Dan di antara tanda-tanda (kebesaran) Nya ialah tidurmu pada waktu malam dan siang hari dan*

[60]Abu Aminah Bilal Philiphs, *Mimpi yang Bermakna: Penafsiran Islam atas Bunga-Bunga Tidur*, (Bandung: Marja, 2006), 14.
[61]Philiphs, *Bunga Tidur*, 24.
[62] Ahmad Syauqi Ibrahim, *Kitab Rahasia Tidur: Menurut al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan Sains Modern*, Terj. M.Abidun, (Jakarta Selatan: TORUS, 2018), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan." Min Ayatihi memiliki arti tanda-tanda yang menunjukkan pada kekuasan Allah SWT dan fenomena ketuhanan dan keesaan-Nya. *Mana hukum* berarti tidurmu. Ketika dalam keadan tidur maka hilanglah pula kesadaran seseorang sehingga dia bagaikan mayat, namun ketika dia bangun maka kesadarannya kembali pula. Menurutnya mimpi memang sesuatu yang gaib yang setiap manusia juga pasti merasakannya. Kehadirannya tidak bisa diprediksi baik dan buruknya, atau positif dan negatifnya dalam kehidupan manusia.[63]

Mimpi itu dapat memberikan gambaran tentang tabiat diri dan hakikat jiwa dan roh, yang awalnya tidak jelas bagi manusia. hal ini menggambarkan tentang isi lubuk hati dan sanubari dan sekaligus bukti tentang adanya alam rohani yang sangat luas dalam rongga tubuh manusia yang bisa menerima cahaya ilahi, ilham dan petunjuk-petunjuk Tuhan serta pengalaman-pengalaman lainnya yang terkait kehidupan, keilmuan, keagamaan.[64] Dan hal lainnya yang mampu membina manusia. namun secara negatifnya mimpi juga memberikan gambaran-gambaran menakutkan dan memberikan kesehatan bagi manusia.

Berdasarkan wahyu 1400 yang lalu, Nabi Muhammad mengidentifikasi tiga sumber utama mimpi yaitu Mimpi dari Tuhan, Mimpi

[63]Muhammad Ibnu Sirin, *TAFSIR MIMPI menurut Al- Qur'an dan As-Sunnah* (Depok: Gema Insani, 2018), 11.
[64]Al-Arif Billah Abdul Gani An-Nablusi, *Ensiklopedia tafsir mimpi*, terj. Ansori Umar Sitanggal, Imron Hasan (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari Setan dan Mimpi dari Manusia, Abu Hurairah meriwayatkan yang berbunyi: *"Ada tiga jenis mimpi: Mimpi yang sebenarnya yang menggembirakan dari Allah, mimpi yang menyebabkan kesedihan berasal dari setan dan mimpi yang berasal dari manusia itu sendiri*" Dan Beliau Rasulullah juga menerangkan ciri utama dari ketiganya agar umatnya mampu membedakan perihal mimpi tersebut dalam kehidupannya.

a. Mimpi dari Tuhan

Jenis mimpi ini adalah mimpi yang benar, mimpi ini sebagian dari tanda-tanda kebesaran Allah. Mimpi ini adalah gambaran yang benar menurut akal batiniyah, yang mengungkapkan kebenaran yang kukuh, yang tersimpan dalam benak, bahasa yang benar dan menunjukkan aneka makna yang konsisten.[65] Dalam mimpi yang benar Ar-Ru'ya As-Shadiqah disebutkan dalam Al-Qur'an bahwa semuanya menjadi kenyataan.[66] Mimpi ini menginformasikan kebenaran yang juga menjadi sebagian dari ke Nabi-an, seperti halnya seseorang yang bermimpi ketika beristikhoroh; Ketika tidur, maka dalam mimpi seseorang akan melihat apa yang ia pinta dalam istikharahnya atau ia akan bangun dan merasa dadanya terasa lapang dan tenang menuju kebenaran. (Ahmad Syauqi Ibrahim, Kitab Rahasia Tidur: Menurut al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan Sains Modern). Bentuk mimpi kebenaran bisa menjadi kenyataan sehingga tidak perlu penjelasan, ada pula yang berbentuk tersembunyi

[65]Muhammad Ibnu Sirin, *TAFSIR MIMPI menurut Al- Qur'an dan As-Sunnah,* (Depok: Gema Insani, 2018), 76.
[66]An-Nablusi, *tafsir mimpi, 45.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau butuh penafsiran yang khusus terhadap mimpi tersebut. Lalu mimpi benar yang baik seperti halnya kabar gembira dan kebaikan dalam hidup.[67]

b. Mimpi dari Setan

Mimpi buruk adalah mimpi yang bercampur tangan jin-jin jahat pada saat seseorang bermimpi.[68] Sebagaimana jin mampu mengusik dan memasukkan pikiran-pikiran jahat dan jelek ke dalam otak manusia dalam keadaan sadar, apalagi dalam keadaan tidak sadar dan tertidur. Campur tangan setan dalam kualitas mimpi manusia bertujuan menyesatkan, dan menggoda manusia untuk ingkar dari Tuhan. Mimpi buruk juga sering menghadirkan rasa takut mencengkram dan sedih, namun hal ini mendorong timbulnya keadaan lemahnya jiwa dan menyebabkan seseorang lebih mendapat serangan yang lebih parah lagi.

Mimpi buruk juga sering terjadi yang berisikan tentang bisikan-bisikan nafsu dan mimpi-mimpi yang tidak sinkron atau tidak dapat dipahami bahkan oleh pemimpin itu sendiri. seperti sabda Rasulullah dalam sebuah khutbahnya: *"Jangan sampai salah seorang diantara kalian menceritakan tipu muslihat setan yang terjadi dalam tidur kalian".* Diantaranya mimpi yang diciptakan setan: halusinasi dan berjima' atau mimpi menakutkan, mengerikan, mengejutkan, mimpi hantu, mimpi kecacatan, dan mimpi perbuatan hasud.[69]

---

[67]Sirin, *TAFSIR MIMPI, 18.*
[68]Philiphs, *Bunga Tidur, 27.*
[68]Philiphs, *Bunga Tidur, 34.*
[69]Sirin, *TAFSIR MIMPI, 22.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambaran mimpi buruk yang sesuai dengan gambaran ilmiah bersumber selain keadaan mimpi dalam tidur REM, (REM adalah Rapid Eye movement atau disebut juga dengan keadaan mimpi yang tidak diketahui asalnya yang hadir begitu saja secara spontan karena penolakan pemahaman terkait dunia ruh). Para ilmuwan tetap berupaya memahami dan tetap berspekulasi bahwa mimpi buruk salah satu kejadian yang bersumber dari kekuatan jahat dari alam ruh sebagai gambaran dari hadis di atas.[70]

c. Mimpi dari Manusia

Mimpi ini yang ada di tengah-tengah antara mimpi dari setan dan mimpi dari Tuhan yang secara jenis, mimpi yang mungkin benar. Mimpi ini menggambarkan refleksi pikiran atau perbuatan manusia yang dilakukan ketika dalam keadaan sadar disampaikan pada hatinya lalu dia melihat perilaku tersebut di dalam mimpi.[71]

Agus mustofa mengatakan bahwa mimpi diisi oleh keinginan-keinginan dan juga didominasi oleh perasaan yang telah tersimpan dalam bentuk data belaka, sebagai efek dari peristiwa yang telah menumpuk di masa lalu atau suatu kejadian yang belum pernah terjadi sebelumnya dalam hidup namun bisa saja terjadi dalam mimpi sesuai dengan tuntutan alam bawah sadar.[72]

[70]Philiphs, *Bunga Tidur,* 24.
[71]Sirin, *TAFSIR MIMPI,* 12.
[72]Musthofa, *Bawah Sadar*, 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kategori ketiga ini biasanya adalah hasil dari pikiran manusia. Mimpi yang berasal dari khayalan yang tidak utuh yang di konsep dari beberapa pengalaman manusia dalam keadaan sadar. Seperti Halnya yang dikatakan ulama' abad 20 yang al-Baghawi bahwa mimpi adalah cerminan dari alam sadar manusia.[73] Refleksi mental hanya bagian dari fungsi biologis otak, karena tidak semua orang mencari penafsiran dari mimpi tersebut. Mimpi ini lebih dianggap anugerah dari Allah meski secara ilmiah menunjukkan bahwa mimpi (mimpi REM) tersebut lebih baik dari pada tidur tidak bermimpi. Orang yang sering kehilangan tidur untuk bermimpi, maka suatu ketika di lain waktu lebih banyak bermimpi untuk menggantikan mimpinya di masa lalu. Hal ini disebabkan hormon yang mengatur pertumbuhan dan perkembangan manusia yang disebut dengan hormon pertumbuhan.

Sigmund Freud mengatakan bahwa mimpi adalah pengalaman psikologis yang terbawa ke alam tidur manusia. Dan beberapa asumsi bahwa adanya mimpi dalam tidur diakibatkan beberapa rangsangan fisik, maupun rangsangan mental. Diantaranya: 1. *Eksternal (tujuan) merangsang sensorik*, yang mana setiap manusia tidak bisa melindungi organ sensoriknya dan tidak pula dengan mudah menghapus rangsangan dari organ sensorik, sehingga setiap ada rangsangan yang lebih kuat maka dirinya harus membuktikan bahwa pikirannya tetap selalu berkomunikasi dengan dunia luar meski dalam keadaan tertidur. 2.

[73]Philiphs, *Bunga Tidur*, *50.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Internal (subjektif) rangsangan sensorik, bagian yang tinggi yang dimainkan dalam ilusi mimpi dengan sensasi-sensasi subjektif dari penglihatan dan pendengaran sensori 3. *Rangsangan Fisik (organik) internal*, letaknya yang sejajar dengan rangsangan eksternal dari rasa sakit dan sensasi. Asal usul gambar mimpi dari sensasi fisik. 4. *Sumber rangsangan murni psikis;*[74] Jadi sebuah pengalaman hidup dan emosi yang diterima otak meski tidak diterima secara sadar oleh otak adalah salah satu pengaruh akan adanya mimpi. Karena keadaan otak, emosi dan hati sangatlah erat kaitannya dalam psikologi mimpi.

Dan menurut Ibnu Sirin mimpi terjadi atas tiga keadaan yaitu: kadang-kadang seseorang bermimpi tentang kebaikan atau keburukan yang baru saja terjadi atau berlalu, yang telah lama berlalu, yang tengah berlangsung, yang akan terjadi, dan yang kelak akan terjadi.[75] Disini mimpi yang menjadi unsur yang tidak mampu di reka-reka sedikitpun.[76]

D. Pengaruh Energi Dzikir terhadap Alam Bawah Sadar dan Mimpi

Mimpi dan penafsirannya sudah ada sejak zaman dahulu hingga zaman sekarang. Bahkan mimpi eksis pada masa Raja dan umat sebelumnya. Namun semua itu tidak sampai kepada kita karena tidak cukup mengetahuinya dengan keterangan dari umat ke umat secara lisan.

---

[74]Sigmund Freud, *The Interpretation of Dreams: Tafsir mimpi* (Yogyakarta: Franz deuticke, 1914), 32.
[75]Sirin, *TAFSIR MIMPI, 35.*
[76]Ibid., 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Khaldun mimpi adalah sebuah kesadaran yang timbul dalam jiwa rasional yang berada dalam spiritualnya, sebagai percikan dari bentuk-bentuk peristiwa. Begitu jiwa itu menjadi jiwa spiritual, maka bentuk- bentuk peristiwa itu memiliki eksistensi yang aktual di dalamnya, sebagaimana yang terjadi dengan semua esensi spiritual lainnya.[77]

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan Ibnu Majah disebutkan: "*Dalam mimpi ada kiasan-kiasan dan nama-nama, maka uraikanlah kiasan-kiasan itu dan tabirkan sesuatu dengan nama-nama (yang disebutkan dalam) mimpi*." Dari hadits diatas bisa dipahami bahwasanya pergantian dari bentuk batin menjadi gambaran nyata disebut dengan mimpi, sedangkan sebaliknya mengubah gambaran nyata menjadi gambaran batin disebut dengan analisis. [78]

Mimpi-mimpi dan citra-citra menggambarkan mukjizat dan perasaan kagum. Dengan mukjizat dan perasaan kagum ini para sufi mengalami perjalanan tanpa waktu menjelajahi zona-zona eksistensi. Namun ini adalah pengalaman pribadi, jika pun zikir dilakukan dengan benar, maka zikir juga bisa sampai dan menembus hati sampai relung yang paling dalam yaitu sirr (rahasia). Sirr menunjukkan sifat pengalaman esoteris yang lebih bersifat pribadi, bahkan tidak terjangkau persepsinya dan sekaligus tempat komunikasi yang paling intim antara jiwa dan Tuhan.

Dalam praktik zikir pencarian kebenaran mendapat alat untuk secara berangsur membuka lapis demi lapis tirai hati dan untuk mengalami keadaan

[77]Khaldun, *Muqaddimah ibn Khaldun,* terj. Ahmadi Thohah (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), 44.
[78]Al-Arif Billah Abdul Gani An-Nablusi, *Ensiklopedia tafsir mimpi*, terj. Ansori Umar Sitanggal, Imron Hasan (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesadaran baru. Keadaan ini berbeda dari persepsi waktu, ruang dan sekuen logis yang horizontal.[79] Dalam berulang-ulang mengalami dimensi tanpa waktu dan ruang lewat zikir, mengembangkan kesadaran yang merupakan esensi dari pengalaman esoteris, bahwasanya zona eksistensi ternyata lebih banyak dari pada yang diketahui.

Ketika seseorang berzikir dengan mulut, melainkan ia juga membangkitkan potensi alam bawah sadar bahkan potensi alam tak sadar di dalam alam sadarnya. Maka kondisi zikir manusia saat seseorang memasuki kondisi tenang di perpaduan dengan gelombang alfa dengan gelombang lainnya, disaat itulah klep kesadaran seseorang menjadi terbuka dan siap menerima hikmat dan energi sekitarnya.[80] Energi zikir yang mencapai kekhusyukan yang holistik masuk pada alam bawah sadar manusia dan menjernihkan potensi pikir dan mampu menyingkap tabir rahasia yang masih menjadi rahasia. Dalam alam bawah sadar inilah yang menjadi komponen terpenting dalam terbentuknya mimpi dalam tidur manusia.

Ingatan manusia tidak memiliki kesadaran didalam dirinya sendiri, dan ingatan tersebut menyimpan kesan tanpa kecuali. ingatan yang di buat oleh sadar dapat mengungkap semua kegiatan dan rasanya kedalam alam bawah sadar dan menjadi memori yang tidak akan hilang. Formasi mimpi menurut freud ialah keinginan mimpi dilengkapi kekuatan motif bawah sadar, dan karena faktor ini akan mengasumsikan sistem sadar sebagai titik awal bagi

[79]Sudirman Tebba, *Kecerdasan Sufistik: Jembatan Menuju Makrifat* (Bandung: Kencana, 2004), 16.
[80] Agus Mustofa, *Bawah Sadar*, 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

formasi mimpi yang nanti akan di lanjutkan kegiatannya pada prasadar, pengalaman yang mengajarkan bahwa jalan masuk menuju prasadar kepada kesadaran ditutup oleh pikiran mimpi siang hari.[81]

Energi zikir mampu menggetarkan seluruh arsy kesadarannya yang telah terendam didalam arsy kesadaran penguasa jagat Semesta. Tidak ada bedanya lagi antara alam bawah sadar dan alam mimpi karena semua eksistensi yang ada pada dirinya telah menyatu dengan kesadaran Semesta yang selalu meliputinya.

Agus mustofa mengatakan kondisi zikir adalah saat seseorang memasuki kondisi tenang, dan perpaduan gelombang lainnya. Disaat itu klep kesadaran seseorang mampu terbuka dan siap menerima hikmah dari sekitarnya. Dan beliau juga mengatakan bahwa:[82] Yang artinya ketika ber-zikir manusia mampu merasakan hadirnya memori-memori yang sudah terekam dalam jangka panjang maupun jangka pendek hingga memori universal.

[81]Sigmund Freud, *The Interpretation of DREAMS*, terj. Supriyanto Abdullah, (Yogyakarta:Penerbit Indoliterasi, 1914), 619.
[82]Agus Mustofa, *Energi Zikir, Alam Bawah Sadar* (Surabaya: Padma Press, 2011), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berulang-ulang mengalami dimensi tanpa waktu dan ruang lewat zikir, mengembangkan kesadaran yang merupakan esensi dari pengalaman esoteris bahwa zona eksistensi ternyata lebih banyak daripada pikiran banyak orang. Kesadaran semacam itu menjelaskan mengapa literatur tradisi tasawuf banyak dijumpai mimpi dan paparan puitis tentang naiknya jiwa ke zona-zona samawi. Mimpi dan citra ini menggambarkan mukjizat dan kekaguman, sehingga pengalaman sufi yang melewati perjalanan tanpa waktu menjelajahi zona-zona eksistensi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Pesantren Matholi'ul Anwar pertama kali didirikan oleh Abdullah Bin Husein pada tahun 1961 di Desa Kepanjin, Sumenep. Berawal dari ketekunan beliau mengajar murid-muridnya mengaji di Mushollah Babus As-Salam sejak tahun 1933. Jl. Kartrini Gg 06 No. 04, Desa Pangarangan, Sumenep Madura hingga pada tahun 1961 Babus Salam berganti menjadi Pesantren Matholi'ul Anwar . Satu-satunya pesantren yang terletak di pusat kota, dekat dengan Keraton Sumenep. Keberadaan Pesantren Matholi'ul Anwar memperoleh izin dari Kiai Ajung dari Bangselok, Kyai Abu Sujak dari Kebun Agung, dan Kiai Miftahul Arifin dari Bangselok. Hal itu dikarenakan model pembelajaran yang masih dengan syalafiyah. semakin banyaknya minat masyarakat untuk memondokkan anak-anaknya pada Abdullah bin husain, seiring berjalannya waktu, semakin banyak orang berbondong-bondong untuk membiarkan anak-anaknya belajar darinya.[1]

Kiai Abdullah meminang Nyai Hasaniyah saat berusia dua puluh tiga tahun pada tanggal 06 Juni tahun 1939. Kiai Abdullah dan Nyai Hasaniyah dikaruniai tujuh putra, diantaranya adalah Moh. Wakir, Moh. Hosni, Abdurrahman, Abdurrahim, Moh. Said, Tohirah dan Moh. Salih. Di temukan dalam beberapa data diri dan arsip keluarga, bahwa nama Salma adalah nama

[1] Moh.Sholeh Abdullah (Pengasuh PP. Matholi'ul Anwar Putri), Wawancara, Sumenep Juli 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

istri beliau sebelum diganti menjadi Hasaniyah setelah menikah dan tertulis dalam buku akad nikah.[2]

Pada tahun 1961, nama awal Surau Babu As-Salam diubah menjadi Mathali'ul Anwar. Disadari atau tidak, keberadaan pesantren tidak hanya datang dari penggagas atau pendirinya. Dikatakan bahwa keberadaan pesantren bersifat unik karena dua alasan, pertama, keberadaan pesantren untuk menghadapi situasi dan kondisi masyarakat yang menghadapi keruntuhan sendi-sendi moral atau perubahan sosial. dengan universalisasi Islam Doktrin seks menyebar ke setiap pelosok nusantara.[3]

Seperti pondok pesantren pada umumnya, pondok pesantren pada awalnya hanya menerima santri laki-laki, karena bangunan santri yang disediakan terbatas, pada awalnya kamar mereka hanyalah Musholla dan kemudian dibangun dari kayu siwalan dan dan juga terdapat kamar bambu. Bahan yang dijadikan bangunan para santri tersebut diambil dari desa Gading di desa kecil Somangka'an di Manding. Kayu dan bambu tersebut dibawa oleh Kiai Abdullah, murid-muridnya dan putra pertamanya Kiai Mohammad Wakir Abdullah dalam perjalanan *a lomampa* kurang lebih 8,0 kilometer. [4]

Abdullah bin Husain wafat pada tahun 1984, dan putra yang mendapat amanah untuk meneruskan pondok pesantren ialah Moh. Said bin Abdullah bin

---

[2]Ach. Readi, *Kiai Abdullah Bin Husain dan Perannya dalam Pengembangan Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Di Pangarangan Sumenep Madura Tahun 1935-1984* (Skripsi, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga, 2019), 44.
[3]Said Aqil Siradj, *Pesantren Masa Depan, Wacana Pemberdayaan dan Transformasi Pesantren* (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), 202.
[4]*A lomampa* adalah berjalan, bahasa ini adalah bahasa madura terhalus dan sopan untuk seseorang yang lebih tua atau yang dihormati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Husein putra ke lima dari tujuh bersaudara dan pada tahun 1989 Moh Shalih Abdullah bin Abdullah bin Husain putra terakhir diberikan amanah untuk menjadi pengasuh pondok pesantren Matholi'ul Anwar Putri.

Di tahun 1980 sebelum pendiri pondok pesantren wafat, beliau memberikan masukan pada putra-putrinya untuk mendirikan sekolah formal untuk memenuhi kebutuhan santri, agar pendidikan santri *Sanawiyah dan Aliyah* juga mampu ditempuh dipondok pesantren. Pada tahun 1980 dibentuklah Yayasan Abdullah agar diakui dan memenuhi kebutuhan pemerintah.[5]

Pada awal berdirinya sistem pendidikan yang dilaksanakan adalah sistem salafiah yaitu pendidikan yang pengajarannya hanya tentang kajian-kajian kitab keislaman dengan metode klasik. Meski demikian bagi para santri yang berkeinginan untuk menuntut ilmu pendidikan formal seperti PGA (Pendidikan Guru Agama) setingkat SLTA masa itu diizinkan untuk menimba ilmu pendidikan di luar pondok Mathali'ul Anwar. Pada era generasi Ke 2 saat ini pondok Mathali'ul Anwar Putri dalam Asuhan KH. Moh Shaleh Abdullah dalam bingkai Majelis Pengasuh dan Majelis Keluarga yaitu KH. Abdurrahim Abdullah, KH. Mahfudh Rahman dan KH. Moh Shaleh Abdullah. Pada masa pembangunan saat sekarang ini, perkembangan masyarakat dengan lajunya perkembangan ilmu dan teknologi yang menuntut adanya peningkatan dan inovasi dibidang pendidikan dan kesejahteraan sosial, agar mampu memanfaatkan dan mengembangkan sumber daya yang ada secara optimal.

[5]Moh. Sholeh Abdullah (Pengasuh PP. Matholi'ul Anwar Putri), Wawancara, Sumenep Juli 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Oleh karena itu pengembangan dan pengembangan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan tertua perlu terus digalakkan.[6] Ditahun ini pula pengasuh pondok pesantren pindah ke Desa Pangarangan dan memegang penuh santri putra karena fasilitas lingkungan pesantren semakin kewalahan untuk memenuhi sana dan prasarana pesantren.[7]

Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Putri juga mengalami hal yang sama pada tahun 2008. Sehingga terjadilah pemetaan santri untuk tingakat SMA di pindah dari Pondok Matholi'ul Anwar Kepanjin ke pondok Matholi'ul Anwar Pangarangan.[8]

B. Macam-macam Zikir Santri Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar

Zikir memberikan energi positif pada jasad, mental, emosional, spiritual untuk menjalani kehidupan. Apalagi zikir yang dibaca berulang-ulang dan istiqomah tentu sangat memiliki efek yang sangat dahsyat. Seperti Halnya batu yang ditetesi oleh air sedikit demi sedikit akan berlubang, begitupun dengan keadaan hati dan jiwa manusia. dengan begitu eksistensi manusia terasa dan bisa memperkirakan keberadaanya di hadapan Tuhan.

Zikir dasar tersebut adalah upaya untuk mendekatkan santri kepada tuhan yang dibaca bersama-sama dengan zikir lisan. Zikir lisan merupakan jalan yang akan mengantarkan pikiran dan perasaan manusia yang sedang

[6] Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar, "Sejarah Singkat", http://ppmaputri.net/read/12/sejarah-singkat
[7] Ibid.
[8] Ju Hairiyah (Pengurus PP. Matholi'ul Anwar), Wawancara, Sumenep 06 Juli 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kacau menuju ketetapan dan keluasan rohani dalam wilayah hati yang sangat dalam dengan selalu membasahi lisan dengan zikir

Zikir-zikir yang sering dibaca setiap hari oleh santri putri pondok pesantren Matholi'ul Anwar Sumenep dan menjadi program wajib setiap hari dalam pondok pesantren diantaranya: 1. Zikir setelah shalat fardhu, Zikir setelah shalat fardhu ialah bacaan-bacaan kalimatullah, dan kalimat-kalimat diambil dari surat-surat dalam al-Qur'an yang dibaca ketika selesai menunaikan lima sholat fardhu. Zikir ini dipimpin langsung oleh para pengasuh setelah menunaikan sholat fardhu berjamaah. 2. Zikir *Ratibul Haddad,* dan 3. zikir malam yaitu zikir yang dibaca dimalam hari setelah menunaikan shalat tahajjud hingga menjelang subuh.

1. Istigfar

   Kalimat istigfar adalah perwujudan dari keinginan unttuk bertaubat dari segala kesalahan dan dosa, serta menjadi kunci awal dalam komunikasi dengan Allah dengan mengakui, memohon ampun dan merendahkan diri sebagai makhluk.[9] Kalimat astagfirullah termasuk bacaan yang paling sering di ucapkan oleh para santri dalam zikir setelah sholat, zikir malam dan zikir ratibul haddad.

   Bu nyai Maftuhatul Milladiyah sebagai pengasuh yang selalu mengimami jamaah sholat 5 waktu para santri pernah mengatakan; "perbanyaklah beristighfar, agar dosa-dosa diampuni, hati fikiran bersih,

[9]Mustofa, *Zikir tauhid,* 114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan menjadikan istigfar sebagai wujud kehambaan untuk mendapat ridho Allah"[10]

2. Tasbih

Kalimat *Subhanallah* adalah kalimat Tasbih. Yang menurut para ulama' ialah kalimat *al-baqiyatus sholihat* yang artinya simpanan kebaikan. Kalimat tasbih fokus pada pengagungan kesucian Allah dan kalimat yang berisi pujian-pujian pada Allah.[11] Namun terdapat perbedaan pada kalimat tasbih yang sering dibaca para santri, pada zikir sesudah shalat bacaan tasbih yang digunakan ialah *Subhanallah*, sedangkan dalam zikir di ratibul haddad dan zikir menjelang subuh bacaan tasbihnya *subhanallahu wa bi hamdihi, subhanallahu Al-Adzim.*

3. Kalimat Syukur

kalimat syukur, dipanjatkan untuk mensyukuri segala nikmat yang tuhan beri. Kalimat syukur *Alhamdulillah* adalah kalimat yang masyhur dalam islam, meski terkadang seseorang juga sering mengungkapkan kalimat syukur dengan kalimat bahasa indonesiaa atau bahasa khas perdaerah.

Kalimat syukur *Alhamdulillah* dibaca ketika selesai sholat fardhu dan menjelang subuh oleh para santri secara konsisten dan istiqomah. Namun tidak hanya itu, santri juga sering membancanya tanpa mengenal

[10]Nasehat Pengasuh setelah Sholat subuh berjamaah di mushollah Pondok Pesantren Matholi'ul Anwar Putri Sumenep, Juli 2021
[11]Syarh Ratib Al-Haddad, *Ratib al-Haddad, 105.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu dan keadaan, karena kalimat itu adalah bentuk syukur sang makhluk pada Sang Khalik yang patut disyukuri disetiap nafasnya.

4. Kalimat Takbir

Kalimat *Allahu Akbar* adalah kalimat Takbir, Kalimat Takbir adalah kalimat dzikir yang paling banyak diucapkan oleh seseorang yang sedang melaksanakan sholat. Dimulai dengan Takbiratul Ihram. Dan setiap gerakan sholat diiringi dengan Takbir. Inti dari kalimat takbir yaitu bertujuan untuk merendahkan atau mengecilkan diri kita sekecil-kecilnya di hadapan Allah SWT. Takbir juga termasuk bacaan dzikir yang sering kali dibaca saat setelah sholat fardhu. Kalimat Takbir juga termasuk bacaan yang sering di ucapkan oleh para santri dalam zikir setelah sholat, zikir malam dan zikir ratibul haddad.

5. Kalimat Tauhid

Tauhid atau kesaan Tuhan adalan inti ajaran Islam. Kalimat tauhid berbunyi *"Laa Ilaaha Illallah"* yang artinya Tiada Tuhan Selain Allah. Maka, berdzikir dengan melafadzkan kalimat tauhid ini, bagaikan menanamkan kembali kesadaran akan tujuan utama kita beragama. Inilah memang puncak dzikir kita kepada Allah: munculnya kesadaran tauhid bahwa kita harus kembali meng-Esakan Allah sebagai satu-satunya penguasa Jagad semesta. Dzikir tauhid juga sering kali dibaca disaat selesai melaksanakan sholat fardhu. Kalimat Tauhid juga termasuk bacaan dzikir yang sering kali dibaca saat setelah sholat fardhu. Kalimat Tauhid juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk bacaan yang sering di ucapkan oleh para santri dalam zikir setelah sholat, zikir malam dan zikir ratibul haddad.

6. Kalimat Sholawat

Sholawat merupakan pujian atau kemuliaan kepada Nabi Muhammad Saw, yang sama seperti halnya doa atau dzikir kepada Allah SWT. Sholawat memiliki landasan yang kuat sebagaimana dalam firman Allah yang berbunyi: "*Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.*" (Q.S. Al-Ahzab; 56). Ada berbagai macam bacaan sholawat salah satunya yaitu bacaan; *Allahumma solli 'alaa muhammad, wa'alaa aali muhammad* adalah sholawat nabi yang sering kali dibaca sehari-hari.

Shalawat juga merupakan syarat mutlak seseorang dikatakan muslim atau mukmin. Rasa cinta bagi yang belum pernah bertemu dengan Rasulullah saw yang diekspresikan melalui ber-shalawat. Bukan hanya itu, dalam berdoa belum lengkap tanpa didahului dengan bershalawat. Kekuatan doa, mampu mewujudkan segalanya. Karenanya, kekuatan shalawat adalah kekuatan yang luar biasa. Sebagai bentuk cinta kepada Rasulullah saw.

C. Deskripsi Subjek Penelitian.

Setiap penelitian tentu memiliki langkah utama dalam untuk mendapatkan data. Peneliti ini tentu juga melakukan pengumpulan data secara natural setting, dan observasi langsung pada 2021 ke tempat yang akan diteliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu pondok pesantren Matholi'ul Anwar putri Sumenep. untuk mengetahui secara langsung keadaan pondok pesantren yang akan diteliti.

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari santri yang sedang diamati oleh peneliti sebagai sumber data penelitian atau bisa disebut juga dengan Observasi Partisipatif. Sambil melakukan pengamatan selama 10 hari, disisi lain peneliti juga melakukan kegiatan-kegiatan, kebiasaan yang dilakukan sumber data, dan peneliti ikut serta dalam menunaikan zikir yang bisa dilakukan di waktu-waktu tertentu bersama para santri putri. Hal ini untuk meningkatkan pengetahuan peneliti agar hasil data lebih akurat dan lengkap. Objek observasi ini tentu pondok pesantren Matholi'ul Anwar putri Sumenep. Menurut Spradley objek penelitian kualitatif ada tiga komponen yaitu *place*, *actor*, dan *activity*.

1. *Place : the physical place*, yaitu tempat observasi dalam penelitian ini adalah pondok pesantren Matholi'ul Anwar putri Sumenep Ponpes Mathali'ul Jl. Meranggi No.17, Keputran, Kepanjin, Kotasumenep, Kabupaten Sumenep, Jawa Timur 69415 dibawah asuhan KH. Moh Saleh Abdullah, yang bertempatkan diwilayah awal berdirinya pondok pesantren.
2. *Actor : the people involve*. Dalam penelitian ini tentu semua yang ada dalam pondok pesantren ikut terlibat langsung dalam penelitian. Diantaranya para pengasuh, pengurus dan tentunya para santri putri tingkat SMA. Karena peneltiti memfokuskan penelitiannya pada santri yang masih dalam jenjang SMA kelas I, II, III dan pengurus atau pengabdian yang sudah melewati jenjang SMA.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. *Activity; a set of related acts people do*. Yaitu kegiatan pondok pesantren yang masih bersangkutan dengan penelitian. Beberapa kegiatan zikir yang wajib pelaksanaannya yaitu;

   a. zikir yang dibaca ketika selesai sholat lima waktu. Zikir ini adalah zikir panjang yang dibaca setelah menunaikan sholat lima waktu. Yang di awali dengan istigfar dan doa,lalu tahlil dan doa, dilanjutkan membaca tasbih, tahmid dan takbir, lalu memebaca surat ayat kursi, surat al-ikhlas, surat al-falaq, surat an-nas.

   b. Zikir malam, zikir yang dilakukan pada malam hari setelah melakukan sholat tahajjud dan witir. Program zikir ini baru aktif empat bulan yang lalu yang di bimbing langsung oleh bu nyai Maftuhatul Milladiyah

   c. Zikir ratib al-haddad juga memepengaruhi kualitas tidur manusia, seperti yang di katakan pengasuh pondok pesantren Matholi'ul Anwar Abu Suyuf Ibn Abdillah atau Said Abdullah bahwa *"jika sebelum tidur melaksanakan shalat dan Zikir dengan istiqomah maka akan selalu dijaga oleh penguasa semesta dalam keadaan terjaga dan terlelap"*. dan ratib Al-haddad yang dibaca santri setiap hari bukan bertujuan untuk memeperindah mimpi namun agar santri selalu dalam keadaan pengawasaan Allah SWT dan dijauhkan dari hal yang mengganggu berbentuk kasar maupun halus.[12] Ratib Al-Haddad menjadi ciri khas tersendiri bagi pondok pesantren matholi'ul anwar yang bahkan menjadi

[12] As'ad (pengurus umum pondok pesantren matholi'ul anwar) wawancara, Sumenep 14 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program wajib baca setiap hari. Setiap santri wajib membaca di waktu sore jam 5 sebelum tidur setelah sholat hajat. Dua waktu ini adalah waktu yang sama-sama bagus untuk mengamalkannya. Setiap santri melaksanakan baca Ratib Al-Haddad bersama di kamar masing-masing. Dengan pelafalan yang tidak begitu keras. Membaca Ratib Al-Haddad ini diperintahkan langsung oleh pengasuh pondok pesantren kepada seluruh santri tidak ada alasan untuk tidak membaca ratib termasuk ketika haid dan sakit selaku masih mampu untuk membacanya.

Ratibul Haddad yang dibaca setiap hari dengan istiqomah sangat dahsyat manfaatnya. Terutama sebagai wasilah yang paling cepat sampai kepada Allah. Dengan berzikir menghilangkan kekerasan hati dan merasakan ketenangan hati, ketentramaman jiwa, kelapangan dada, dan penuh kelembutan hati, kebahagiaan.[13] Sedangkan dalam kehidupan dunia zikir dapat meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan seorang hamba, dan di hari akhirat seorang yang ahli Zikir akan dapat pengampunan dosa dan kesalahannya.[14]

Santri yang hidup dengan kesederhanaan, terdidik untuk mampu melewati berbagai persoalan hidup dan kebutuhan hidup dengan mandiri. Dengan kesungguhan, belajar dan semangat yang tinggi zikir menjadi salah satu kebutuhan khusus untuk jiwa santri yang memang harus diisi. Tidak diragukan lagi keistimewaan Ratib Al-Haddad yang dibaca setiap

[13] Ibid., 33.
[14] Muhammad Muhsin Muiz, *MengingatMU aku Bahagia* (Jakarta: PT Gramedia, 2016), 108-120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hari mampu ialah untuk keselamatan dunia akhirat, mempermudah masalah dan menyerap ilmu, memberi ketenangan jiwa dan keluasan hati, dan menjadi benteng pertahanan bagi tubuh dan hati manusia dari hal yang halus maupun yang kasar karena itulah Syaikhona memerintahkan santri untuk istiqomah memebaca Ratib Al-Haddad setiap hati.[15]

[15]As'ad (pengurus umum pondok pesantren matholi'ul anwar) wawancara, Sumenep 14 Juni 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Fenomena Zikir pada Santri Matholi'ul Anwar

Dalam kamus besar bahasa Indonesia fenomena adalah fakta, hal yang luar biasa atau hal hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah. Peneliti akan memaparkan tentang fenomena zikir yang ada dalam pondok pesantren Matholi'ul Anwar putri.

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh energi zikir terhadap mimpi santri putri di pondok pesantren Matholi'ul Anwar Sumenep. Dengan keadaan santri yang tetap di pondok selama masa pandemi, membuat peneliti lebih ada kesempatan untuk melihat langsung seluruh kegiatan para santri. Rata-rata para santri yang menjadi sumber data dalam penelitian ini menyebutkan bahwa zikir yang kerap kali dibaca menghasilkan ketenangan dalam hati, ketentraman jiwa, dan sekaligus terhindar dari gelisah, resah, stres, dan penyakit hati, menemukan jalan keberuntungan, terlindungi, ketentraman, dan kebaikan.[1] Jadi zikir bukan sekedar ingat, namun juga menyelaraskan hati dan fikiran pada satu titik Kekuasaan dan keEsaanNya.

Menurut Yaitu aktivitas rohaniah dan jasadiah harus didasarkan pada pikiran dan keyakinan. Zikir jika pelaksanaannya menggunakan pikiran sadr, maka dia masih disebut "Tafakkur". Namun jika pelaksanaannya

[1]Wawancara dengan santri, 7 Juli 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menggunakan pikiran alam bawah sadar yaitu mengingatnya dengan fokus dan bervisualisasi, maka hal itu disebut dengan zikir yaitu zikir khusus.[2]

Setiap pondok pesantren tentu memiliki ciri khas masing-masing. Yang tentu memiliki program dan jadwal di setiap harinya, bahkan disetiap jamnya. Dari bangun tidur sampai tidur lagi semua santri sudah di atur oleh kebijakan pondok pesantren. Setiap jam 03.00 para santri sudah dibangunkan untuk melakukan sholat tahajjud berjamaah.[3] Yang dilanjutkan dengan membaca zikir malam sampai menunggu sholat subuh bersama pengasuh pondok. Program ini menjadi agenda wajib yang para santri harus bangun lebih awal, dan saling membangunkan lainnya untuk mendekatkan diri kepada Allah di waktu yang sangat mustajab yakni sepertiga malam. Tidak terkecuali, zikir setiap selelesai sholat yang menjadi kewajiban santri untuk melaksanakannya sebagai penyempurna ibadah sholat. Dan zikir-zikir lainya seperti sholawat, burdah juga ditunaikan oleh para santri, namun tidak menjadi agenda harian melainkan mingguan.

Selain itu, Rotibul haddad adalah ciri khas tersendiri di pondok pesantren. Zikir ini dibada dalam dua waktu yang berbeda diantaranya jam 5 sore sebagian santri membacanya dimalam hari sebelum tidur setelah melakukan sholat hajat dan witir. Tentu waktu membaca juga mempengaruhi kualitas zikir. Rosulullah sering mengajarkan sahabatnya zikir khusus yaitu zikir yang dilakukan dalam waktu khusus, tempat khusus dan situasi yang

[2]Syaifuddin Aman, *Membangkitkan kekuatan basyirah*, (Tanggerang Banten: Ruhana, 2012), 64.
[3]Hasil wawancara dengan santri, 06 Juli 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

khusus.[4] Artinya dalam hal berzikir itu seseorang menyiapkan dirinya secara total dari seluruh raga, roh, jiwa dan akal pikirannya. Dalam hadist qudsi Allah berfirman "wahai anak adam, siapkan secara khusus waktu untuk beribadah kepadaku".[5] Soal teknik dan cara tidak lain dimaksudkan adalah untuk membuat zikir itu bisa efektif dan meresap dalam jiwa, pikiran dan alam sadar santri.

Dalam islam, zikir menjadi amalan ibadah yang dianjurkan namun sangat dahsyat energi dan manfaatnya. Mengingat Allah adalah bentuk dari zikir yang merupakan wujud koneksi dengan sesuatu yang dituju yaitu mendapat ridho dan kedekatan bersama Sang Pencipta. Pengaruh dari zikir tentu menghasilkan kebaikan, karena kalimat zikir sendiri adalah elemen positin dan energi yang sangat dahsyat diantaranya:

1. Tenang

   Ketentraman jiwa, dan sekaligus terhindar dari gelisah, resah, stres. Manfaat yang diperoleh oleh manusia yang berzikir tentu kenangnta hati, jernihnya fikiran. Bagi kaum sufi, zikir itu kewajiban. Mereka menuntut dirinya sendiri untuk selalu mengingat bahwa esensi setiap aktifitas ibadah adalah mengingat Allah. Sebagaimana arti ihsan, beribadah kepada Allah seolah-olah melihatNya dan dijaga olehNya.[6]

[4]Syaifuddin Aman, *Membangkitkan*, 77.
[5]Ibid., 70.
[6]Zikir disini tidak hanya membaca bacaan suci, kalamullah atau pujian, namun juga segala bentuk ibadah dan aktivitas manusia. sepertihalnya puasa, zakat, haji. Lihat. Busyro Karim, *TERAPI SPIRITUAL: Nasehat-nasehat sufistik sang bupati dalam mengakrabkan diri dengan Allah SWT* (Surabaya: Muara Progresif, 2018), 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agus musthofa mengatakan zikrullah tidak perlu berpikir tentang Allah, melainkan sekedar mengingat dan merasakan. kondisi zikir memasuki kondisi ketenangan dan perpaduan kondisi lainnya. Lalu klep kesadaran seseorang mampu terbuka dan bisa menerima hikmah dari sekitarnya.[7]

Ketika seseorang berzikir, sedikit-demi sedikit terdapat transformasi energi positif pada tubuh. Ketika energi nengativ belum dilepaskan dari dalam tubuh maka ketenangan masih sulit untuk dirasakan. Oleh sebab itu dalam zikir

2. Merasa Dekat dan Terjaga

Muhamad Basyirul Muvid memaparkan dalam bukunya *Zikir Penyejuk Jiwa*, bahwa zikir terjaganya ruang hati dari setan dan hal buruk lainnya, sebagai rangka untuk membimbing jiwa manusia untuk lebih dekat dengan Allah, dan sebagai pengontrol otomatis dalam diri manusia untuk bertindak bedasarkan kemaslahatan dan memebersihkan hati dari berbagai kotoran hati agar terus bermusyahadah.[8]

Lisan yang terbiasa berzikir akan membuat hati terbiasa ingat pada Tuhan. Dalam firman-Nya yang termaktub di dalam kitab suci Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 152:

فاذكروني اِذكركم.(البقرة:152)

[7]Musthofa, *Energi Dzikir*, 233.
[8]Muvid, *Zikir Penyejuk*, 10-12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya: *"Karena itu, ingatlah kamu kepadaku niscaya aku ingat (pula) kepadamu."*[9]

Manusia yang berusaha mendekatkan diri kepada Allah, sekecil apapun bentuk usahanya, Allah melihat dan pasti membalasnya sebanding dengan apa yang diusahan hambanya. Ketika manusia berzikir, ribuan malaikat juga hadir mendekatinya bahkan ketika manusia yang sering berzikir atau sebelum tidur berzikir dan mengingat penciptanya, seringkali ia terbangun di sepertiga malam dan hatinya selalu terdorong untuk mengingat dan memujanya kembali.[10]

Seseorang yang berzikir, pasti merasa aman, tentram dan sejahtera dalam hatinya atau yang disebut dengan *Muraqabah*. Tidak ada kerisauan yang merundung dalam bedaknya karena ia menjadikan posisi Pencipnya di atas segala hal yang ada, dan dalam kesadaran diri yang selalu merasa dijaga dan diawasi oleh Allah.[11] Diawasi dari bahaya, gangguan setan dan sihir, serta menentramkan hati .

Muhamad Basyirul Muvid, Terjaganya ruang hati dari setan dan hal buruk lainnya, sebagai rangka untuk membimbing jiwa manusia untuk lebih dekat dengan Allah, dan sebagai pengontrol otomatis dalam diri manusia untuk bertindak bedasarkan kemaslahatan dan memebersihkan hati dari berbagai kotoran hati agar terus bermusyahadah.[12]

---

[9]Al-Qur'an, 2: 152.
[10]Wawancara dengan santri, 9 Juli 2021.
[11]Muvid, *Zikir Penyejuk*, 156.
[12]Muvid, *Zikir Penyejuk*, 10-12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Berfikir Jernih dan Positif

Zikir yang tentu tidak jauh dari pikir dan inti dari segala ibadah adalah zikir. Bagaimana mungkin pikiran manusia mampu dikuasai hal buruk maupun setan, jika didalamnya telah dipenuhi dengan mengingatNya[13]. Zikir yang dilakukan terus menerus akan masuk pada pikiran alam bawah sadar manusia, dan menjadi kekuatan yang tidak terkalahkan oleh fikiran atau memori-memori lain,yang ada hanyalah pikiran positif dan energi-energi yang membuat hati lebih tentram.[14]

Zikir juga menjadi energi positif, disetiap keadaan dan keputusan manusia. Dengan berzikir mampu menciptakan keseimbangan dan keharmonisan dalam diri. Yaitu menyelaraskan raga yang terdiri dari berjuta-juta dan bahkan bermiliyaran sel dalam tubuh, sehingga penuh dengan keseimbangan dan menguntungkan. Mampu meraih apa yang diharapkan dan cerdas dengan berzikir, karena pikiran yang terbiasa berzikir tersebut akan mati kalau tidak mau berzikir.[15]

4. Teguh iman

Mayoritas zikir yang digunakan santri adalah zikir lisan, pelafalannya dibaca keras dan dibaca bersama-sama dengan santri lainnya.[16] Dzikir lisan merupakan jalan yang akan mengantarkan pikiran dan perasaan manusia yang sedang kacau, atau penuh hal negatif menuju ketetapan dan keluasan rohani dalam wilayah hati yang sangat dalam. Hal ini juga

[13]Musthofa, *Dzikir Tauhid*, 209.
[14]Wawancara dengan santri, 10 juli 2021.
[15]Aman, *Membangkitkan*, 66.
[16]Wawancara dengan santri, 8 juli 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengacu pada semangat santri untuk fokus dan menyatu dengan zikir santri-santri yang lain. Syekh Ahmad Bahjat mengatakan zikir lisan ialah menyebut nama Allah mengulang-ulang, satu tingkat di atas zikir lisan adalah hadirnya pemikiran tentang Allah dan dimuka bumi membumikan Al-Qur'an dalam kehidupan.[17] Lisan yang terbiasa berzikir, pikiran yang terbiasa mengingat dan hati yang tidak putus berzikir adalah bentuk penghambaan makhluk pada kholiknya dan tentu mempertinggi kualitas iman[18] manusia untuk lebih dekat lagi dengan penciptaNya.

5. Kesehatan

Zikir juga menjadi media dalam pengobatan. Obat dari jiwa dan raga manusia. hati yang terlalu keras, dan dipenuhi dengan penyakit hati diantaranya, iri, dengaki, ghibah, dan melontarkan kata-kata kotor bahkan zina, dengan berzikir diniatkan untuk bertaubat maka hati mampu bersih dan kembali pada fitrahnya seperti halnya karangan KH. Busyro karim yaitu "Terapi Spiritual". Terapi adalah media kesehatan yang terkenal dalam ilmu kedokteran. Dari penyakin fisik, mental dan jiwa para ilmuan juga menyandingkan terapi dalam hal pengobatan. Bedasarkan prinsip kerjanya terapi zikir merupakan salah satu jenis teraoi yang memebrrikan efek psikologis dan neurologis. Yang menurut edelmen dan mandle zikir merupakan salah satu bentuk meditasi yang dalam prakteknya berfokus pada kata-kata suci.

[17] Muhammad Muhsin Muiz, *MengingatMU aku Bahagia* (Jakarta: PT Gramedia, 2016), 114.
[18] Wawancara dengan santri, 4 Juli 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak hanya terapi namun juga masih banyak lagi yang menggunakan zikir sebagai media kesehatan jiwa dan raga. Zikir juga menjadi jalan dalam memperbaiki kualitas tidur dan mimpi. Menurut hasil penelitian, santri yang sebelum tidurnya membaca doa dan berzikir

B. Pengaruh energi zikir terhadap mimpi santri putri

Seperti yang diketahui dengan pasti bahwa tidur merupakan fenomenologi biologis yang terjadi pada makhluk hidup. Seperti yang telah diwahyukan dalam surah An-Naba' ayat 9, "*Dan kami jadikan tidurmu untuk istirahat".*[19] Dalam keadaan tertidur seseorang tidak akan merasakan pergerakan waktu. Karena rohnya berada dalam alam arwah yang didalamnya tidak ada dimensi waktu. Ketika terjaga, tubuh manusia terhubung dengan keseluruhan dirinya, yaitu akal, jiwa, dan roh. Adapun ketika tertidur, kontak dengan akal terputus, dan roh keluar dari tubuh, namun roh masih terikat dengan tubuh dengan berbentuk keterikatan yang tidak diketahui hakikatnya.[20]

Kembali ke makna zikrullah adalah membangkitkan kembali ingatan bawah sadar tentang Allah. Untuk merasakan kehadiran Allah maka perlu menggunakan mekanisme alam bawah sadar. Jika alam sadar yang terjadi ialah menggunakan logika dan rasionalitasnya yang tidak akan berhasil merasakan kehadiranNya. Berzikir berada di gelombang alfa-teta bahkan seseorang yang

[19]Al-Qur'an, 78: 9.
[20]Ahmad Syauqi Ibrahim, *Kitab Rahasia Tidur: Menurut al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan Sains Modern*, Terj. M.Abidun (Jakarta Selatan: TORUS, 2018), 111-112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maqomnya sudah tinggi bisa mencapai teta-delta.[21] Hal ini tentu sangat mempengaruhi sistem keadaan otak dan hati manusia apalagi diusia remaja.

Peran pola pikir sadar apalagi bawah sadar sangat mempengaruhi persepsi seseorang. Persepsi yang positif bisa membawa dampak positif pada tubuh dan jiwa, biologis sehat, psikologisnya seimbang, dan spiritual mantap. Persepsi yang terus berulang akan dikirim ke memori jangka panjang di alam bawah sadar dan akan menggumpal menjadi sebuah kebiasaan dan berlanjut menjadi kepribadian yang permanen[22].

Dalam penelitian ini peneliti juga menemukan dua belas dari dua puluh orang santri yang merasakan perubahan drastis terkait kepribadiannya. Yaitu ketika awal memasuki pondok masih tidak mampu mengikuti aturan pondok dengan patuh, egois, keras kepala. Namun, mengalami sedikit demi sedikit perubahan ketika ikut istiqomah dalam membaca zikir yang menjadi agenda wajib setiap hari, satu persatu poin negatif dalam dirinya mampu dikendalikan.[23] seperti yang dikatakan Muhammad Masyrul Muvid, zikir ialah jalan untuk membersihkan hati, penyejuk jiwa dan membangun akhlak mulia.

Meski tidak semua mimpi berasal dari alam bawah sadar dan memori-memori yang dulu serta orang-orang yang langsung diberi petunjuk oleh Allah dalam mimpinya. Sebagian santri sering mengalami suatu kejadian atau keadaan, perasaan sebelum tidur yang terbawa sampai ke alam mimpi. Bahkan ada juga yang mengalami perasaan yang terbawa sampai ia terbangun.[24] Hal

[21]Musthofa, *Energi Dzikir*, 235.
[22]Musthofa, *Energi Zikir*, 196.
[23]Wawancara dengan santri, 10 Juli 2021.
[24]Wawancara dengan santri, 10 Juli 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini juga termasuk keadaan yang masuk pada alam bawah sadar manusia. Seperti pendapat Freud ada hubungan yang kuat antara proses dan mimpi seseorang dengan kehidupannya, apakah kehidupan masa lalu, masa kini atau harapan-harapannya.

Mimpi itu dapat memberikan gambaran tentang tabiat diri dan hakikat jiwa dan roh, yang awalnya tidak jelas bagi manusia. hal ini menggambarkan tentang isi lubuk hati dan sanubari dan sekaligus bukti tentang adanya alam rohani yang sangat luas dalam rongga tubuh manusia yang bisa menerima cahaya ilahi, ilham dan petunjuk-petunjuk Tuhan serta pengalaman-pengalaman lainnya yang terkait kehidupan, keilmuan, keagamaan.[25] Dan hal lainnya yang mampu membina manusia. namun secara negatifnya mimpi juga memberikan gambaran-gambaran menakutkan dan memberikan kesehatan bagi manusia.

Baik dan buruk manusia di alam sadar menjadi penyebab pada kualitas energi ruh ketika komunikasi dengan Sang Khalik di alam bawah sadar dan alam tak sadar. Dalam bukunya Muhammad Ibnu Sirin mengatakan: "Orang-orang yang suka berbohong saat berbicara dalam dunia sadar hampir seluruh mimpinya merupakan kebohongan, manusia yang paling benar mimpinya adalah yang paling benar perkataannya".[26] Disini tentu pendapat Freud tidak semua di terima. Kualitas spiritual seseorang juga sangat mempengaruhi pada mimpi manusia. mimpi yang memang dari Allah tentu adalah hikmah yang

[25]Al-Arif Billah Abdul Gani An-Nablusi, *Ensiklopedia tafsir mimpi*, terj. Ansori Umar Sitanggal, Imron Hasan (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2011), 48.
[26]Muhammad Ibnu Sirin, *TAFSIR MIMPI menurut Al- Qur'an dan As-Sunnah* (Depok: Gema Insani, 2018), 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

turunkan khusus kepada orang dekat pada allah. Oleh sebab itu peran zikir juga sangat berpengaruh pada kualitas mimpi seseorang. Dibawah ini beberapa bentuk pemaparan mimpi:

1. Mimpi dari Allah

Mimpi dari Allah adalah mimpi yang benar Ar-Ru'ya As-Shadiqah disebutkan dalam Al-Qur'an bahwa semuanya menjadi kenyataan.[27] Tidak semua yang di mimpikan oleh seseorang itu benar dan bisa ditafsirkan. Mimpi yang benar hanyalah mimpi yang berasal dari Allah yang disampaikan padamu lewat malaikat penyampai mimpi yang diambil dari naskah Umm al-Kitab. Selain itu adalah mimpi yang sia-sia yang tidak bisa ditafsirkan".[28]

Bentuk mimpi dari Allah tidaklah selamanya baik, ada pula mimpi dari Allah namun berbentuk suatu hal yang buruk atau menakutkan. Mimpi dari Allah tidak selamanya terang-terangan maknanya, namun juga terdapat yang samar dan butuh di tafsir sangat dalam. Namun inti dari makna tersebut adalah kebaikan dan benar karena memang dari Allah. Seperti halnya mimpi Nabi Ibrahin yang di perintah untuk menyembelih putranya.[29] Mimpi ini termasuk mimpi yang menakutkan, namun inti dari mimpi ini adalah suatu perintah yang bersifat kebaikan.

[27]An-Nablusi, *tafsir mimpi*,128.
[28]Kitab: "Mirqah al-Mafatih Syarh Misykah al-Mashabih", juz 7, 2919.
[29]Mahmud Asy-Syafrowi, *Tafsir Mimpi Islami* (Jakarta: Mutiara, 2014), 31.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mimpi ini menginformasikan kebenaran yang juga menjadi sebagian dari ke Nabi-an, seperti halnya seseorang yang bermimpi ketika beristikhoroh;[30] atau meminta petunjuk. Bentuk mimpi kebenaran bisa menjadi kenyataan sehingga tidak perlu penjelasan, ada pula yang berbentuk tersembunyi atau butuh penafsiran yang khusus terhadap mimpi tersebut. Lalu mimpi benar yang baik seperti halnya kabar gembira dan kebaikan dalam hidup.[31] Beberapa santri juga sering mengalami fenomena mimpi dari Allah, yaitu berbentu suatu peringatan ataupun kabar bahagia. Fenomena mimpi santri yang dari tuhan juga terdapat yg mendapat informasi atau bocoran tentang masa depan atau hal yang akan terjadi.

2. Mimpi dari Setan

Mimpi buruk juga sering terjadi yang berisikan tentang bisikan-bisikan nafsu dan mimpi-mimpi yang tidak sinkron atau tidak dapat dipahami bahkan oleh pemimpin itu sendiri. seperti sabda Rasulullah dalam sebuah khutbahnya: *"Jangan sampai salah seorang diantara kalian menceritakan tipu muslihat setan yang terjadi dalam tidur kalian".* Diantaranya mimpi yang diciptakan setan ialah: halusinasi dan berjima' atau mimpi menakutkan, mengerikan, mengejutkan, mimpi hantu, mimpi kecacatan, dan mimpi perbuatan hasud.[32] Jadi tidak semua mimpi setan juga berbentuk buruk. Diantaranya mimpi halusinasi, bentuk mimpi halusinasi

[30] Ketika tidur, maka dalam mimpi seseorang akan melihat apa yang ia pinta dalam istikharahnya atau ia akan bangun dan merasa dadanya terasa lapang dan tenang menuju kebenaran. Lihat, Ahmad Syauqi Ibrahim, "Kitab Rahasia Tidur: Menurut al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan Sains Modern...,
[31] Sirin, *TAFSIR MIMPI*, 15.
[32] Muhammad Ibnu Sirin, *TAFSIR MIMPI menurut*, 15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentu membuat seseorang yang bermimpi justru merasa senang, jadi mimpi dari setan tidak selamanya berbentuk buruk.

Rata-rata santri yang tidak membaca doa, berwudhu dan zikir sebelum tidur, lebih mudah bermimpi buruk dari pada yang melakukannya. Atau juga tergantung suasana hati yang buruk juga menjadi salah satu unsur terjadinya mimpi buruk. Mereka mengatakan bahwa mimpi yang dilihannya solah terlihat jelas dan nyata, menyebabkan ketakutan dan berisi tentang keselamatan dan kelangsungan hidup, membuat orng susah kembali tidur. Gambaran mimpi buruk yang sesuai dengan gambaran ilmiah bersumber selain keadaan mimpi dalam tidur REM (Rem adalah Rapid Eye movement atau disebut juga dengan keadaan mimpi yang tidak diketahui asalnya yang hadir begitu saja secara spontan karena penolakan pemahaman terkait dunia ruh). Adapun penyebab lain ialah stres dan cemas yang berlebihan, trauma yang tidak terselesaikan, gangguan tidur seperti narkolepsi, insomnia lalu bisa juga karena efek kebiasaan buruk sebelum tidur atau mengkonsumsi minuman beralkohol dan NAPZA. Semuanya juga memicu kualitas mimpi seseorang.

3. Mimpi dari Manusia

Pendapat Agus mustofa dengan Sigmund Freud selaras mengatakan bahwa mimpi diisi oleh keinginan-keinginan dan juga didominasi oleh perasaan yang telah tersimpan dalam bentuk data belaka, sebagai efek dari peristiwa yang telah menumpuk di masa lalu atau suatu kejadian yang belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernah terjadi sebelumnya dalam hidup namun bisa saja terjadi dalam mimpi sesuai dengan tuntutan alam bawah sadar.[33]

Menurut jodl, tidak ada kritik dalam mimpi, tidak ada koreksi atas serangkaian persepsi oleh kesadaran secara keseluruhan. Freud menyatakan bahwa semua kegiatan kesadaran yang terjadi dalam mimpi, namun kedasaran tidaklah sempurna, menghambat dan saling terisolasi. Secara umum diakui bahwa kemampuan reproduksi yakni memori, tanpaknya paling berpengaruh dalam mimpi. Mungkin hal itu memang menunjukkan keunggulan tertentuatas fungsi yang sama dalam kehidupan nyata.[34]

Mimpi dalam tidur diakibatkan beberapa rangsangan fisik, maupun rangsangan mental. Diantaranya:

a. *Eksternal merangsang sensorik*, yang mana setiap manusia tidak bisa melindungi organ sensoriknya sehingga setiap ada rangsangan yang lebih kuat maka dirinya harus membuktikan bahwa pikirannya tetap selalu berkomunikasi dengan dunia luar meski dalam keadaan tertidur. Seperti rangsangan yang tidak bisa di hindari yaitu, suara yang dapat didengar, bau yang dapat mengiritasi selaput hidung, atau gerakan yang tidka sengaja dan spontan ketika kedinginan dan menarik selimut.
b. *Internal (subjektif) rangsangan sensorik,* bagian yang tinggi yang dimainkan dalam ilusi mimpi dengan sensasi-sensasi subjektif dari

[33]Musthofa, *Energi Zikir*, 142.
[34]Sigmund Freud, *The Interpretation of DREAMS*, 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penglihatan dan pendengaran sensori. Dibagian ini adalah mimpi yang menipu mata dengan sejumlah benda yang mirip atau identik. Mimpi ini termasuk mimpi yang mengaitkan halusinasi.

c. *Rangsangan Fisik (organik) internal*. Asal usul gambar mimpi dari sensasi fisik. Hal ini banyak dirasakan oleh santri ketika posisi tidur di kelas ataupun asrama, ketika terdapat seseorang yg melakukan aktivitas memukul buku, bercanda, atau terjatuh ia juga merasa bahwa apa yang terjadi juga hadir dalam alam mimpi dalam hal fisik.

d. *Sumber rangsangan murni psikis;*[35] Jadi sebuah pengalaman hidup dan emosi yang diterima otak meski tidak diterima secara sadar oleh otak adalah salah satu pengaruh akan adanya mimpi. Karena keadaan otak, emosi dan hati sangatlah erat kaitannya dalam psikologi mimpi.[36] Begitupun dengan zikir, gelombang otak berubah semua turun drastis hingga merubah kesadaran seseorang. Sigmund freud mengatakan bahwa mimpi adalah pengalaman psikologis yang terbawa ke alam bawah sadar manusia.[37]

Dari berbagai bentuk pengalaman mimpi santri, mayoritas santri yang membaca zikir tidak mengalami mimpi dan lupa pada alur mimpinya sendiri. Beda halnya yang tidak melakukan zikir, zholat, berdoa dan wudhu' kebanyakan santri mengalami buruk atau mimpi kosong yang tidak berarti.

[35]Sigmund Freud, *The Interpretation of Dreams: Tafsir mimpi* (Yogyakarta: Franz deuticke, 1914), 32.
[36]Ibid.
[37]Ibid., 322.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Meski dalam keadaan sadar sebagai sebagian dari pengetahuan dan pengalaman. Seseorang yang mengingatnya dengan cukup jelas setelah bermimpi tentang tersebut. Episode lain mengembalikan memori yang pernah hilang dalam sebuah pengalaman. Karena itu semua orng dipaksa untuk mengakui bahwa dalam mimpi tersebut, sesuatu yang diketahui dan diingat dalam mimpi tidak dapat diingat dalam keadaan sadar.[38]

Energi zikir mampu menggetarkan seluruh arsy kesadarannya yang telah terendam didalam arsy kesadaran penguasa jagat Semesta. Tidak ada bedanya lagi antara alam bawah sadar dan alam mimpi karena semua eksistensi yang ada pada dirinya telah menyatu dengan kesadaran Semesta yang selalu meliputinya, apalagi hanya di alam mimpi manusia.

[38]Ibid.,18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan hasil penelitian yang terpapar diatas, penulis menuliskan kesimpulan atas tulisan penelitian ini.

Pertama, Zikir secara etimologi berawal dari kata “dzakara” yang berarti mengingat, mengambil pelajaran, memperhatikan, mengenang, mengenal atau mengerti. Dan zikir secara terminologi adalah membasahi lidah dengan ucapan-ucapan pujian dan pengagungan terhadap Allah SWT. Jadi energi zikir santri putri Matholi’ul Anwar yang hakiki adalah suatu keadaan spiritual makhluk yang sedang mengingat Tuhannya, dan memusatkan segenap kekuatan fisik dan spiritualnya kepada Tuhan sehingga menghasilkan ketenangan, keteguhan iman, kejernihan fikiran dan berfikir positif pada santri.

Kedua, alam bawah sadar adalah menjadi level di kesadaran yang yang berada dalam kecerdasan alam tak sadar disebut pula dengan alam sadar hakiki. Disinilah sesungguhnya hadir sesuatu yang Maha Sadar. Jadi dengan cara pandang yang berbeda pikiran sadar dan bawah sadar masih berada puncak otak sedangkan alam sadar dan alam bawah sadar sudah mampu melampaui batasan otak dan mekanisme kecerdasan universal. Relasi kesadaran dan mimpi adalah dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Kesadaran adalah salah satu faktor dan bahan dari mimpi manusia. berisikan memori-memori jangka pendek dan jangka pannjang yang mengakar dalam alam bawah sadar manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketiga, Mimpi dalam bahasa Arab ru'ya (الرؤيا) yang berarti sesuatu yang dilihat manusia dalam tidurnya. Zikir yang dibaca terus-menerus manghasilkan memori yang melekat pada alam bawah sadar manusia. sedikit banyak hal itu juga menjadi salah satu pengaruh pada kualitas mimpi para santri. Jiwa yang terbiasa berzikir dan dekat dengan Tuhan akan meningkatkan kualitas spiritual seseorang, sehingga mimpi yang dialaminya lebih condong pada mimpi baik atau dari tuhan.

B. Saran

Tidak begitu banyak saran yang penulis berikan kepada pengamal zikir dan pembaca penelitian ini, setidaknya ada dua:

1. Zikir yang dibaca dengan sungguh-sungguh akan menghasilkan efek dan manfaat yang sangat besar pula sesuai tingkat kesempurnaan para pezikir. Kualitas spiritual tinggi mempengaruhi sistem kerja otak ketika berzikir. Energi zikir sendiri adalah energi yang sangat dahsyat mapu mempengaruhi sistem kerja alam bawah sadar dan mimpi.
2. Riset ini masih jauh dari tingkat kesempurnaan dalam penelitian. Namun makna zikir yang diangkat dalam penelitian ini masih tidak seberapa dengan makna dan rahasia energi zikir yang masih belum tersingkap. Apa lagi tentang mimpi dan alam bawah sadar yang memang tidak bisa di ungkap secara sempurna. Ketiga variable yang di angkat oleh peneliti adalah salah satu bentuk rahasia kekuasaan Sang Pencipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Ibrahim, Ahmad Syauqi.2018. K*ITAB RAHASIA TIDUR menurut Al-Qur'an, Sunnah Nabi, dan Sains Modern.*Jakarta Selatan: Turos Khazanah pustaka islam

Sirin, Muhammad Ibnu. 2018.*TAFSIR MIMPI menurut Al- Qur'an dan As-Sunnah*. Depok:Gema Insani

Freud, Sigmund. 1914. *The Interpretation of DREAMS*. yogyakarta:Penerbit Indoliterasi

Anshori, Afif.2003. *Zikir dan Kedalaman Jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sitanggal,Ansori Umar. 2011. *Ensiklopedia Tabir Mimpi.*Bandung: Sinar Baru Algensindo

Musthofa, Agus. 2006. *Zikir tauhid*. Surabaya:Padma Press

Musthofa, Agus. 2011. *Energi Zikir, Alam Bawah Sadar.* Surabaya:Padma press.

Chodjim, Ahmad. 2003. *Alfatihah,Membuka Matahari dengan Surat Pembuka*. jakarta:PT Serambi Ilmu Semesta

Hanurawan, fattah. 2016. *Metode penelitian kualitatif untuk ilmu Psikologi.* Jakarta: raja Grafindo Persada

Sugiono. 2016. Metode Penelitian Manajemen. Bandung:Alfabeta

Sugiono. 2017. Metode penelitian Kualitatif, kuantitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Bilal Philips. Abu Ameenah. 2003. ''Tafsir Mimpi menurut Al-qur'an dan Sunnah'', Jakarta: Lintas Pustaka

Musthofa , Agus . 2005. Bersatu dengan Tuhan. Jakarta: Padma Press

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Samudra. Azhari Aziz. 2004. Hakikat Akal jasmani dan rohani. Bekasi:Yayasan Majelis ta'lim HDH

Muvid. Muhamad Basyrul. 2020. Zikir penyejuk Jiwa. Tangerang selatan :Alifia Book

Bilal Philips. Abu Ameenah. 2006. Mimpi yang Bermakna: penafsiran islam atas Bunga-bunga Tidur. Bandung;MARJA

Abdillah. Syukron. 2020. FILOSOFI DOA dari Penentram Hati, Pembangun Diri, hingga Pengubah Nasib. Tangerang:Alifia Book

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id